

**PENGARUH *PEER TO PEER LENDING* TERHADAP
RASIO PROFITABILITAS BANK MEGA SYARIAH
PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Pada Prodi Perbankan Syariah



OLEH:

SATRIA JUNI ELAH

NIM: 21631068

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2025**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

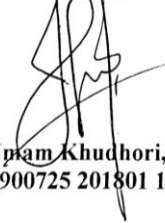
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Satria Juni Elah mahasiswa IAIN yang berjudul *“Pengaruh Peer To Peer Lending Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Mega Syariah Periode 2020-2024”* sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

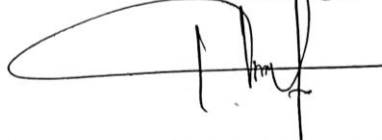
Curup, 2025

Pembimbing I



Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Pembimbing II



Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 1987706212023211022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Satria Juni Elah
Nomor Induk Mahasiswa : 21631068
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demiakian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 23 Mei 2025

Penulis


Satria Juni Elah

NIM. 21631068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 315 /In.34/FS/PP.00.9/07/2025

Nama : Satria Juni Elah
Nim : 21631068
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Peer To Peer Lending* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Mega Syariah Periode 2020-2024

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2025
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang 4 Ujian Munaqasyah Gedung Hukum IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Noprizal M.Ag

NIP. 197711052009011007

Sekretaris,

Ridhokimura Soderi, SH., M.H

NIP. 199307202020121002

Penguji I,

Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM

NIP 19750219 200604 1 008

Penguji II,

Topan Aparedi, M.M

NIP. 198812202020121004



Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 196902061995031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan terbaik sepanjang sejarah kehidupan umat manusia, yakni nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Peer to peer Lending* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Mega Syariah Periode 2020-2024”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari banyaknya mengalami kesulitan, akan tetapi atas bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dalam kesempatan ini maka penulisingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut memberikan doa serta dukungan dan bantuan :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan nasihat khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Bapak Dr. Hendrianto, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
 7. Segenap dosen dan Staf Prodi Perbankan Syariah khususnya Karyawan IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah.
- Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga melalui skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Mei 2025
Penulis

Satria Juni Elah
NIM. 21631068

MOTTO

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.

(QS. An-Najm: 39)

Jangan bandingkan jarak terbangnya, tapi bagaimana dan apa yang
dilaluinya

-JKT48-

Tetaplah melangkah meskipun kecil, karena setiap langkah itu
mendekatimu pada impian besar.

-Satria Juni Elah-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji Syukur atas nikmat serta kesempatan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas karunia juga kemudahan yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga selalu terlimpahkan kepada suri tauladan kita yakni nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang penuh tulus dan Bahagia maka penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat serta nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kemudahan dan pikiran yang lurus ke tujuan.
2. Ayahku, sosok yang pernah sangat dibanggakan dalam berbagai hal. Mungkin ada banyak moment di mana aku begitu sering merasakan rasa yang tak pernah anak perempuan lain rasakan, namun diantara semua itu aku tahu bahwa dibalik segala yang terjadi itu juga termasuk bentuk cinta dan harapan dari Tuhan untukku dan untuk mu. Skripsi ini adalah salah satu bentuk perjuanganku yang tak lepas dari peran mu. Meskipun terkadang langkah kita sering kali beda dan bahkan berjauhan, tapi aku tahu doa dan dukungannya tentu tetap menyertai perjalanan hidupku. Ayah, terimakasih telah mewarisi berbagai macam hal yang sama kepadaku, baik bentuk tubuh, sifat, dan bahkan pola pikir yang membranding kan bahwa aku adalah duplikat mu. Semoga karya kecil ini mampu mewujudkan rasa banggamu kepadaku.
3. Ibuku, sosok yang penuh kelembutan dan penuh sayang. Seseorang yang selalu menjadi tempat di mana aku selalu merasa diterima dengan apa adanya. Dalam langkah ku tentu banyak sekali doa yang engkau lantunkan kepada sang maha kuasa tentang kesehatanku, keberkahan langkahku, dan

tentang apa saja yang melekat pada diriku, semua pencapaian ku adalah buah hasil dari doa-doamu. Terimakasih selalu menjadi tempat pulang ketika dunia terasa begitu berat, ketika dunia menuntutku untuk selalu bergerak dan berusaha namun engkau yang memeluk dan memintaku untuk istirahat di rengkuhnya tubuhmu. Skripsi ini aku persembahkan untukmu bu, sebuah ungkapan kecil dari rasa terimakasihku yang tak akan pernah cukup untuk membalas semua cinta dan pengorbanan mu. Semoga hasil ini bisa membuatmu tersenyum bangga, seperti aku yang selalu bangga ketika takdir menjadikan aku sebagai anakmu.

4. Kedua kakak ku, Syafarinah, S.IP dan Salsa Reza Pitrian Amd. Keb sosok yang selalu menjadikan dirinya sebagai role model untuk adik tercintanya. Aku sangat bangga terlahir sebagai adik bungsu yang memiliki kakak-kakak yang luar biasa perannya. Dalam hal finansial dan kasih sayang sungguh kalian tak pernah membuat aku kekurangan akan hal itu, terimakasih karena telah menerima tubuh rengkuh nan kecil ini untuk kalian kasihi untuk kalian topang langkahnya dan untuk kalian dukung setiap keputusannya. Seandainya dikehidupan kedua nanti akan diberikan pilihan untuk memilih saudara lagi, maka aku akan tetap memilih kalian sebagai kakak-kakak ku, terima kasih telah mendukung setiap perjalanan yang bisa dibilang sangat tak mudah untuk sampai pada titik ini tapi aku percaya kalian akan selalu mengikuti arah angin pelayaran ku meskipun tak duduk pada satu kapal yang sama. Skripsi ini salah satu bentuk bukti tanggung jawab akan janji-janjiku untuk terus hidup dan berkembang lebih baik lagi dari kalian. Semoga hal kecil ini mampu membuat kalian semakin bangga dan menyayangi ku sebagai adik kecil kalian selalu.
5. Keluarga Besar, mereka yang selalu menanyakan prosesnya dan tentu juga menunggu hasilnya ini bagian dari jawaban atas pertanyaaan kalian. Terimakasih telah mendukung dan memotivasi untuk terus bergerak dan tak selalu menunggu datang nya takdir seperti kebanyakan orang lakukan.

Terimakasih telah ikut ambil peran agar aku tetap berjalan pada rute nya, terimakasih untuk tidak membandingkan prosesku dengan proses teman-teman yang lain. Hasil ini aku tujukan untuk mereka yang selalu bertanya kapan.

6. Sahabat-sahabatku, pemilik NIM 21631060, 21521043, 21631072, 21631084, 21631063, 21631071, 21631007, 21621039, 21531021 mereka yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih atas segala waktu, tenaga dan perhatian yang kalian berikan, terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang sering kali tak menjadi opsi, terimakasih pula telah menjadi pendengar yang baik diberbagai situasi dan cerita. Terimakasih untuk setiap kata semangat yang dilontar kan dalam setiap proses yang di geluti. Perjalanan dikota ini tentu kurang memiliki arti jika tak dilalui bersama kalian. Dan terimakasih untuk semua teman-teman seperjuangan lainnya terkhusus Prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 terkhusus PS lokal C yang tentunya tak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Keluarga besar GenBI dan HMPS-PS tercinta, duduk dibangku sekolah 12 tahun kemarin rasanya sudah cukup jika hanya belajar bagaimana membaca, menulis dan berdiskusi seadanya. Dunia kuliah tentu saja langkah untuk mencari pembedanya, di sini di dalam naungan keluarga GenBI dan HMPS-PS penulis menemukan cinta melewati perjuangan dan komitmen. Banyak rasa, karya, bahkan emosional yang tercurah namun di sinilah penulis menemukan rumah yang bukan dalam bentuk bangunan. Terimakasih untuk semua rekan-rekan proker dan anggota-anggota yang luar biasa terkhusus PSDA dan Pengabdian Masyarakat, sungguh pisau yang bagus dan tajam harus kita tempah dan asah.
8. JKT48, terkhusus Ci Shani Dan Ci Gre. Terimakasih telah menemani malam-malam panjang penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis melalui lagu-lagu

dan konten-konten serunya, proses penulisan ini tentunya akan sedikit hampa jika tidak sambil mendengarkan lagu-lagu dari kalian.

9. *Last but not least*, kepada diri sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih untuk tidak menyerah dan terus berusaha dalam mewujudkan semuanya, terimakasih selalu mengedepankan energi positif, dan terimakasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang kemarin telah dimulai, mari kita rayakan hal hebat yang telah kita lalui ini. Apapun yang kurang dan lebih nya mari kita rayakan diri sendiri.

ABSTRAK

Satria Juni Elah NIM. 21631068 “**Pengaruh *Peer to peer Lending* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Mega Syariah Periode 2020-2024**”. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Perkembangan bank syariah dapat dilihat dari bagaimana bank menghasilkan keuntungan. Dua indikator utama yang digunakan untuk mengukur keuntungan bank ialah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset, sementara ROE mengukur seberapa efisien bank dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, data *peer to peer* (P2P) *lending* menunjukkan tren kenaikan dari tahun ke tahun, sedangkan ROA dan ROE pada Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi selama periode 2020-2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *peer to peer* (P2P) *lending* terhadap rasio profitabilitas Bank Mega Syariah, yang diukur dengan ROA dan ROE. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan Bank Mega Syariah pertriwulan, analisis data yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat olah data berupa SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial P2P *lending* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, namun sebaliknya P2P *lending* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Mega Syariah. Artinya P2P *lending* mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi pengelolaan aset dari Bank Mega Syariah, akan tetapi P2P *lending* tidak cukup kuat untuk memberikan kontribusinya terhadap efisiensi dalam pemanfaatan ekuitas pada Bank Mega Syariah.

Kata Kunci : *Peer to peer Lending* , ROA, ROE, Profitabilitas, Bank Syariah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Terdahulu	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16	
A. <i>Financial Technology</i>	16
B. Rasio Profitabilitas	24
C. Kerangka Analisis	30
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN 35	
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38

F. Teknik Pengolahan Data	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Temuan Penelitian	44
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Fintech Lending</i> 2020-2024	4
Tabel 1.2 Rasio Profitabilitas Bank Mega Syariah	7
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistika Deskriptif	44
Tabel 4.2 Uji Normalitas	46
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi Runs Test	49
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear P2P (X) DAN ROE (Y2)	51
TABEL 4.7 UJI T P2P (X) dan ROA (Y1)	52
Tabel 4.8 Uji T P2P (X) dan ROE (Y2)	53
Tabel 4.6 Analisis Koefisien Determinasi P2P (X) dan ROA (Y1)	54
Tabel 4.7 Analisis Koefisien Determinasi P2P (X) dan ROE (Y2)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Analisis	32
Gambar 4.1 Histogram Distribusi	47
Gambar 4.2 Hasil Normal Probability Plot	48
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastissitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi keuangan (*Fintech*) telah membawa dampak besar bagi sektor perbankan, khususnya dalam hal akses dan inklusi keuangan¹. *Fintech*, yang meliputi berbagai layanan keuangan berbasis digital, memberikan kemudahan bagi individu dan usaha kecil untuk memperoleh pinjaman tanpa melalui prosedur yang rumit².

Salah satu jenis *Fintech* yang semakin digemari adalah *peer to peer* (P2P) *Lending*, yang memungkinkan peminjam dan pemberi pinjaman bertransaksi langsung tanpa peran perantara bank³. Ini sesuai dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang lebih fleksibel dan cepat, yang membuka kesempatan individu dan bisnis untuk mendapatkan pendanaan tanpa melalui bank sebagai perantara utamanya. Sehingga kehadiran P2P *Lending* memunculkan persaingan baru bagi bank, terutama bagi bank syariah yang mengedepankan skema pembiayaan berbasis syariah yang dijadikan daya tarik utamanya.

¹ Miftahul Fauzi, “Dampak dan Regulasi *Fintech* Terhadap Inklusi Keuangan di Indonesia,” *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol 2, No 6 (2024). Hal 144

²Aswirah, Aryati Arfah, Syamsu Alam, “Perkembangan dan Dampak *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Di Indonesia: Studi Literatur,” *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 13 No 2 (2024). Hal 180

³Fatmawati, Heri Iswandi dan Fauziah, “Optimalisasi Peran *Fintech P2P Lending Syariah* dalam Memberikan Layanan Pembiayaan kepada Masyarakat *Unbankable*”, *Banco, Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, Vol 6, (2024). Hal 52

Bank Mega Syariah dipilih dalam penelitian ini karena merupakan salah satu bank syariah besar di Indonesia yang aktif dalam beradaptasi dengan *Fintech*, termasuk *P2P Lending* yang berbasis syariah. Salah satu langkah strategis yang diambil oleh Bank Mega Syariah ialah dengan bekerja sama dengan platform *P2P Lending* syariah yakni Alami Sharia. Alami sharia merupakan platform *P2P Lending* yang bergerak dibidang usaha syariah⁴, yang menghubungkan antara pemilik dana dengan pelaku usaha, terutama UMKM yang membutuhkan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Alami sharia beroperasi dengan sistem tanpa adanya riba, yang menggunakan akad-akad yang sesuai dengan hukum islam seperti akad murabahah, akad wakalah bil ujah, dan akad musyarakah⁵ sehingga dapat dipastikan bahwasanya setiap transaksi yang dilakukan bebas dari unsur tambahan bunga, gharar dan maysir. Alami sharia sudah mendapatkan izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki sertifikasi kepatuhan syariah dari Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)⁶.

Namun, meskipun adanya sinergi antara perbankan dan *Fintech*, kinerja profitabilitas Bank Mega Syariah justru mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir yang menyebabkan timbulnya pertanyaan apakah *P2P Lending* benar-benar memberikan dampak positif terhadap profitabilitas bank atau justru memberikan tantangan baru.

⁴Alami Fintech Pendanaan Syariah, "*Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI)*," diakses 13 Februari 2025, <https://afpi.or.id/articles/detail/alami-fintech-pendanaan-syariah>.

⁵ Alami Sharia, "*Pembiayaan Modal Usaha dari Alami*," Diakses 13 Februari 2025, <https://www.alamisharia.co.id>.

⁶ Alami Sharia, "*Alami Resmi Kantongi Izin dari OJK*," Diakses 13 Februari 2025, <https://www.alamisharia.co.id>.

Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dikarenakan kedua rasio ini secara langsung mencerminkan efektivitas bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitasnya. *Return On Asset* menunjukkan seberapa efisien bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, sementara *Return On Equity* menunjukkan pengukuran sejauh mana modal yang dimiliki pemegang saham digunakan untuk menghasilkan laba.

Sedangkan rasio lain seperti *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investment* lebih menyoroti satu aspek saja pada profitabilitas seperti hanya laba kotor, laba operasional ataupun dampak pajak dan bunga saja. Sementara *Return On Asset* dan *Return On Equity* lebih totalitas dalam mengevaluasi keseluruhan mengenai efisiensi dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

P2P *Lending* berbasis syariah tidak hanya berfungsi sebagai tambahan sumber pendanaan, tetapi juga dapat membantu bank memperluas jangkauan pasar⁷. Dengan menawarkan produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, Bank Mega Syariah berpotensi menarik lebih banyak nasabah. Peningkatan jumlah nasabah ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan, yang pada akhirnya berdampak positif pada rasio profitabilitas bank.

⁷Ahyadatul Khoiriyah, Miswan Ansori, “Peran Fintech Peer To Peer Lending Syariah Dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM Di Indonesia”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 4, No 4, (2024). Hal 1435-1436

Di sisi lain, penerapan P2P *Lending* syariah juga dapat meningkatkan diversifikasi portofolio pembiayaan bank, yang penting untuk mengurangi risiko kredit dan meningkatkan stabilitas pendapatan. Dengan menjangkau beragam peminjam melalui platform P2P *Lending*, Bank Mega Syariah dapat memperluas basis nasabah dan mengurangi ketergantungan pada produk pembiayaan tradisional. Hal ini juga membuka peluang untuk mengembangkan produk baru yang lebih inovatif sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Namun, meskipun ada berbagai manfaat potensial, integrasi P2P *Lending* syariah juga membawa sejumlah tantangan, seperti risiko kredit yang dapat muncul dari peminjam yang tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu, bank harus berhati-hati dalam menilai kredit untuk memastikan bahwa pinjaman yang diberikan tidak hanya menguntungkan, tetapi juga sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dengan demikian, penting bagi Bank Mega Syariah untuk mengembangkan sistem evaluasi risiko yang lebih komprehensif dalam menghadapi tantangan yang terkait dengan P2P *Lending*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti melakukan survei dengan mencari data terkait dengan *Fintech Lending* pada tahun 2020-2024 :

Tabel 1.1 *Fintech Lending* 2020-2024 (Dalam Milyaran Rupiah)

<i>Fintech Lending</i> 2020-2024					
No	Tahun	Triwulan	Jawa	Luar Jawa	Total
1	2020	I	12.624.846	2.167.202	14.792.048
2	2020	II	10.066.192	1.700.637	11.766.829
3	2020	III	10.685.553	2.027.959	12.713.512
4	2020	IV	12.577.247	2.741.838	15.319.085

5	2021	I	9.577.12	2.190.61	11.767.73
6	2021	II	12.112.22	2.681.40	14.793.62
7	2021	III	11.520.67	2.740.75	14.261.42
8	2021	IV	11.212.66	2.396.70	13.609.36
9	2022	I	18.596.08	4.477.76	23.073.84
10	2022	II	17.139.94	3.530.75	20.670.69
11	2022	III	15.829.16	3.661.67	19.490.83
12	2022	IV	15.689.91	3.383.37	19.073.28
13	2023	I	15.627.053	4.111.32	16.038.185
14	2023	II	15.180.28	4.131.38	19.311.66
15	2023	III	16.192.07	4.601.53	20.793.60
16	2023	IV	17.586.58	4.987.95	22.574.53
17	2024	I	17.217.20	5.547.37	22.764.57
18	2024	II	18.641.33	6.195.64	24.836.97
19	2024	III	20.109.38	6.729.71	26.839.09
20	2024	IV	20.614.53	7.391.27	28.005.80

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Yang Diolah pada 20 Februari 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwasanya *Fintech Lending* mengalami fluktuasi setiap kuartalnya, tabel diatas menunjukkan perkembangan *Fintech Lending* dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, total penyaluran tertinggi terjadi di Triwulan IV sebesar 15.319,085 miliar, dengan kontribusi dari wilayah Jawa sebesar 12.577,247 miliar dan luar Jawa sebesar 2.741,838 miliar. Tahun 2021 mencatat penyaluran tertinggi di Triwulan II sebesar 14.793,62 miliar, sementara Triwulan I mencatat angka terendah sebesar 11.767,73 miliar. Pada 2022, terjadi peningkatan signifikan dari Triwulan I hingga Triwulan IV, dengan total tertinggi pada Triwulan I sebesar 23.073,84

miliar, yang berasal dari penyaluran di Jawa sebesar 18.596,08 miliar dan luar Jawa sebesar 4.477,76 miliar. Kemudian Pada tahun 2023, tren pertumbuhan terus berlanjut dengan total penyaluran tertinggi di Triwulan IV mencapai 22.574,53 miliar, sedangkan pada 2024, total penyaluran terus meningkat dari Triwulan I hingga mencapai angka tertinggi pada Triwulan IV sebesar 28.005,80 miliar. Angka ini lebih tinggi dari Triwulan III yang sebesar 26.839,09 miliar, menunjukkan pertumbuhan yang konsisten sepanjang tahun. Hal ini mencerminkan adopsi teknologi keuangan yang semakin meningkat, dengan potensi besar untuk terus berkembang, terutama di wilayah Jawa.

Berdasarkan penelitian yang relevan yakni menurut Mira Kusumaningsih, dampak P2P *Lending* terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa besarnya pembiayaan bank syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Fintech* P2P *Lending*, asset, dan DPK terhadap pembiayaan bank syariah. Sedangkan inklusi keuangan dan interaksi inklusi keuangan dan *Fintech* P2P *Lending* berpengaruh negative dan signifikan diartikan bahwa banyaknya kantor bank sebagai inklusi keuangan berdampak pada penurunan pembiayaan bank syariah dan memperlemah hubungan antara *Fintech* P2P *Lending* dan pembiayaan bank syariah⁸.

Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Prastika, pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap profitabilitas perbankan syariah menunjukkan Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan signifikan dan

⁸ Mira Kusumaningsih, “*Dampak P2P Lending Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2021-2023*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2024). Hal 113

positif pada ROA setelah adanya Kerjasama, terutama karena layanan internet banking, BNI Syariah tidak menunjukkan perbedaan signifikan, Bank Mega Syariah menunjukkan perbedaan signifikan tetapi negatif, pengguna layanan internet banking memberikan pengaruh positif pada kinerja bank syariah mandiri, serta layanan internet banking berkontribusi positif pada efisiensi dan pendapatan di Bank Syariah Mandiri, sementara hasilnya bervariasi untuk bank lainnya⁹.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wendi Febrianto, analisis dampak *Financial Technology (Fintech)* terhadap profitabilitas perbankan syariah menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia ROA meningkat positif setelah bekerja sama dengan Start-up *Fintech*, ROE dan NIM nya menurun (Negatif). Bank Muamalat ROA dan NIM meningkat positif sedangkan ROE menurun negatif. Dan pada Bank Mega Syariah ROA, ROE, dan NIM semuanya menurun negatif¹⁰.

Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba memiliki peran yang sangat penting dalam industri perbankan karena mencerminkan tingkat keberhasilan sebuah bank. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana Perusahaan mampu memperoleh keuntungan. Semakin tinggi

⁹ Yulia Prastika, “Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019). Hal 110-111

¹⁰ Wendi Febrianto, “Analisis Dampak *Financial Technology (fintech)* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, (2022). Hal 119-120

tingkat profitabilitas, semakin baik pula kinerja bank tersebut. Rasio profitabilitas ini meliputi *Return On Asset*, *Return On Equity*¹¹.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti melakukan survei dengan mencari data terkait rasio profitabilitas yakni *Return On Asset*, dan *Return On Equity* pada Bank Mega Syariah pada tahun 2020-2024.

Tabel 1.2 Rasio Profitabilitas Bank Mega Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Triwulan	ROA	ROE
1	2020	I	1,08	5,42
2	2020	II	0,95	4,92
3	2020	III	1,32	6,98
4	2020	IV	1,74	9,76
5	2021	I	3,18	22,6
6	2021	II	3,39	24,44
7	2021	III	3,3	24,23
8	2021	IV	4,08	28,48
9	2022	I	2,83	14,78
10	2022	II	2,7	13,89
11	2022	III	2,57	13,44
12	2022	IV	2,59	11,73
13	2023	I	2,38	13,7
14	2023	II	2,1	11,65
15	2023	III	2	10,47
16	2023	IV	1,96	9,75
17	2024	I	1,72	7,81
18	2024	II	1,48	6,93
19	2024	III	1,46	7,07
20	2024	IV	2.04	9.81

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Yang Diolah pada 20 Februari 2025

¹¹ Aprianita Widyaning Putri, Arina L Nurrohman, Muh, dkk, “Analisis Rasio Keuangan Dalam Mnegukur Kinerja Keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. Tahun 2022-2023”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 16, No. 2 (Juli 2024). Hal 52-53

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rasio profitabilitas Bank Mega Syariah dari tahun 2020 hingga 2024, dilihat dari ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*). Pada tahun 2020, ROA dimulai dari 1,08 di triwulan I, turun ke 0,95 di triwulan II, lalu meningkat menjadi 1,32 di triwulan III, dan mencapai 1,74 di triwulan IV. ROE juga meningkat dari 5,42 di triwulan I menjadi 9,76 di triwulan IV. Pada tahun 2021, rasio ROA Bank Mega Syariah menunjukkan peningkatan signifikan, dimulai dari 3,18 di triwulan I, naik ke 3,39 di triwulan II, kemudian sedikit menurun menjadi 3,3 di triwulan III, dan mencapai 4,08 di triwulan IV. ROE juga menunjukkan tren yang positif, dimulai dari 22,6 di triwulan I, meningkat menjadi 24,44 di triwulan II, turun sedikit ke 24,23 di triwulan III, dan akhirnya mencapai 28,48 di triwulan IV. Pada tahun 2022, ROA mengalami penurunan secara bertahap, mulai dari 2,83 di triwulan I, turun ke 2,7 di triwulan II, meningkat ke angka 2,57 di triwulan III, dan berakhir di 2,59 di triwulan IV. Hal serupa terjadi pada ROE, yang dimulai dari 14,78 di triwulan I, turun ke 13,89 di triwulan II, lalu 13,44 di triwulan III, dan berakhir pada 11,73 di triwulan IV.

Kemudian Pada tahun 2023, tren penurunan masih berlanjut. ROA mulai dari 2,38 di triwulan I, kemudian menurun ke 2,1 di triwulan II, lalu menurun kembali ke 2 di triwulan III, dan akhirnya mencapai 1,96 di triwulan IV. ROE juga menunjukkan penurunan, dari 13,7 di triwulan I menjadi 11,65 di triwulan II, turun kembali ke 10,47 di triwulan III, dan akhirnya 9,75 di triwulan IV. Tahun 2024 menunjukkan sedikit perbaikan pada ROA, dimulai dari 1,72 di triwulan I, menurun menjadi 1,48 di triwulan II, tetap di angka 1,46 di triwulan III, dan meningkat ke 2,04 di triwulan IV. ROE di tahun ini masih cukup rendah, dimulai dari 7,81 di triwulan I, turun ke 6,93 di triwulan II, kembali naik ke 7,07 di triwulan III, dan berakhir di 9,81 pada triwulan IV. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika kinerja keuangan bank selama periode tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terhadap munculnya financial teknologi khususnya P2P *Lending* di Indonesia dan keadaan profitabilitas Bank Mega Syariah. Maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh terkait munculnya *Fintech* diperbankan syariah dengan

mengangkat judul penelitian “**Pengaruh *Peer to peer Lending* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Mega Syariah Periode 2020-2024**”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ialah berfokus pada Bank Mega Syariah selama tahun periode 2020-2024. Peneliti hanya akan melihat bagaimana P2P *Lending* mempengaruhi rasio profitabilitas, yang akan diukur melalui ROA dan ROE.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah P2P *Lending* berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Mega Syariah ?
2. Apakah P2P *Lending* berpengaruh terhadap *Return On Equity* Bank Mega Syariah?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Peer to peer Lending* terhadap Profitabilitas *Return On Asset* Bank Mega Syariah
2. Untuk mengetahui mengetahui pengaruh *Peer to peer Lending* terhadap Profitabilitas *Return On Equity* Bank Mega Syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan supaya dapat mengetahui pengaruh dari *Fintech Peer to peer Lending* terhadap Profitabilitas *Return On Asset* dan *Return On Equity* Bank Mega Syariah.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dari hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, dan dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Fintech Peer to peer Lending* terhadap Profitabilitas *Return On Asset* dan *Return On Equity* Bank Mega Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai profitabilitas dalam perbankan syariah. Penelitian ini juga dapat sebagai sarana dalam mengembangkan keahlian di bidang perbankan syariah.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Penelitian ini sebagai tambahan literatur guna pengembangan ilmu perbankan syariah dalam melihat pengaruh *Fintech*

Peer to peer terhadap Profitabilitas *Return On Asset* dan *Return On Equity* Bank Mega Syariah.

c. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga keuangan supaya dapat menambah kualitas lembaga keuangan khususnya Bank Mega syariah.

F. Kajian Terdahulu

Kajian literatur dilakukan untuk melihat penelitian-penelitian terdahulu dan yang belum diteliti atau sudah diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadinya persamaan penelitian. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu :

1. Elvira Sundari Astrida dan Dwi Fitrizal Salim, berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan *Financial Technology (Fintech)* Di Perusahaan P2P Lending Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2020-2022”, *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 6, No. 2, (2024).

Pokok permasalahan pada penelitian ini berfokus pada pengaruh rasio profitabilitas (ROA, ROE, ROI, NPM, dan rasio likuiditas (Cash Ratio) terhadap kinerja keuangan Perusahaan *Fintech Peer to peer (P2P) Lending* yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020-2022. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah rasio profitabilitas dan likuiditas secara parsial atau simultan mempengaruhi kinerja keuangan *Fintech P2P Lending* .

Sampel penelitian ini sebanyak 22 perusahaan P2P *Lending* yang terdaftar di OJK dalam periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yakni menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis yang digunakan yakni analisis regresi data panel dengan model Common Effect Model (CEM) setelah uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrangian Multiplier, uji hipotesis menggunakan uji parsial (t-test) dan uji simultan (F-test). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial hanya *Return On Equity* yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel yang lainnya tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan. Dan secara simultan, semua variabel independent tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Wendi Febrianto, “Analisis Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, (2022).

Pokok permasalahan pada penelitian ini berfokus pada dampak implementasi *Financial Technology (Fintech)* terhadap profitabilitas bank syariah (Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah). Permasalahan utama adalah bagaimana *Fintech* mempengaruhi indikator profitabilitas seperti *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan net interest margin sebelum dan sesudah berkolaborasi dengan *Fintech*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan ROA, ROE dan NIM sebelum dan sesudah implementasi *Fintech* pada bank syariah dan mengukur sejauh mana *Fintech* mempengaruhi profitabilitas bank.

Sampel pada penelitian ini tiga bank syariah, yakni Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah, yang data nya diambil selama periode tertentu. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling yaitu dengan memilih bank yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis yang digunakan yakni menggunakan metode kuantitatif berbasis uji komparasi untuk membandingkan data sebelum nya dan sesudah implementasi *Fintech* kemudian data diolah menggunakan software SPSS untuk analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan Bank Syariah Indonesia menunjukkan ROA meningkat setelah kolaborasi dengan *Fintech*, namun ROE dan NIM mengalami penurunan. Bank Muamalat menunjukkan peningkatan ROA dan NIM, tetapi ROE menurun. Bank Mega Syariah mengalami penurunan pada semua indikator profitabilitas.

3. **Dian Anggelina Foe, Robby J. Kumaat, Dennij Mandeij, berjudul “ Analisis Pengaruh *Financial Technology Peer to peer Lending* dan Digital Payment Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia”, Jurnal Berkala Ilmia Efisiensi, Vol 23 No 6 (2023).**

Pokok permasalahan pada penelitian ini berfokus mengkaji bagaimana *Financial Technology (Fintech)* khususnya *P2P Lending* dan digital Payment, mempengaruhi kinerja keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) selama periode 2015-2020, focus utamanya ialah dampak *Fintech* terhadap *Return On Equity (ROE)*. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis pengaruh *P2P Lending* terhadap ROE BNI, dan menganalisis pengaruh digital *payment* terhadap ROE BNI serta mengkaji pengaruh gabungan antara *P2P Lending* dan digital Payment terhadap ROE BNI.

Sampel penelitian ialah data kinerja keuangan BNI selama periode 2015-2020, mencakup indikator P2P *Lending* , Digital Payment dan ROE. Teknik pengambilan sampel menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BNI, artikel, buku, dan jurnal ilmiah. Teknik analisis yang digunakan yakni teknis analisis linear berganda untuk menganalisis hubungan variabel independent (P2P *Lending* dan Digital Payment) dan variabel dependen (ROE). Uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P2P *Lending* berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE, hal ini disebabkan oleh risiko kredit macet yang tinggi dalam system P2P *Lending* . Digital Payment juga berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE, karena mendorong gaya hidup konsumtif. Dan secara simultan, P2P *Lending* dan Digital Payment memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, dengan kontribusi sebesar 90,11% (R^2), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Yulia Prastika, “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019).

Pokok permasalahan pada penelitian ini ialah menganalisis pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap profitabilitas perbankan syariah, penelitian ini membandingkan kinerja sebelum dan sesudah bank syariah bekerja sama dengan start-up *Fintech* seperti alami fintek syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Fintech* terhadap empat rasio profitabilitas yakni : ROA, ROE, NIM, BOPO.

Sampel penelitian ini adalah laporan triwulan dari Bank Syariah Mandiri, BNI Mandiri, Bank Mega Syariah periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yakni menggunakan purposive sampling, Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji sampel berpasangan (Paired Sample t-test) dan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk membandingkan rasio profitabilitas sebelumnya dan sesudah kerja sama dengan *Fintech*. Hasil dari penelitian ini Bank Syariah Mandiri, ROA, ROE, dan NIM memiliki peningkatan signifikan (positif), namun BOPO menurun signifikan (negatif). BNI Syariah, ROA, NIM dan BOPO tidak mengalami perubahan signifikan, ROE justru menunjukkan pengaruh negatif. Bank Mega Syariah terdapat penurunan signifikan pada NIM dan ROA namun BOPO menurun.

5. **Irwan Moridu, Eva Andriani, Eva Yuniarti Utami , Yudith F. Lerrick, “ Dampak Teknologi Finansial pada Pembiayaan UKM Studi Bibliometrik Tentang Perkembangan Crowdfunding dan *Peer to peer Lending* ”, Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 02, No. 01 (2023), DOI: 10.58812/sek.v2i01**

Pokok permasalahan pada penelitian ini berfokus pada dampak teknologi finansial (*Fintech*), khususnya crowdfunding dan *Peer to peer Lending* terhadap pembiayaan UKM, fokusnya ialah bagaimana inovasi digital membantu UKM dalam mendapatkan pembiayaan dan mengatasi keterbatasan akses keuangan. Tujuan penelitian nya untuk mengevaluasi dampak teknologi finansial pada pembiayaan UKM, menganalisis perkembangan dan tren *Crowdfunding* serta *Peer to peer Lending* dalam konteks UKM melalui pendekatan bibliometrik. Sampel penelitian berupa publikasi akademis terkait *Fintech* dan UKM, yang dikumpulkan dari basis

data terkemuka seperti Scopus, Web of Science, dan PubMed. Total 1000 publikasi dijadikan sampel untuk analisis.

Teknik pengambilan sampel digunakan Teknik pencarian sistematis digunakan dengan kata kunci seperti teknologi finansial, pembiayaan UKM, *Crowdfunding*, dan Pinjaman *Peer to Peer*. Data diambil menggunakan perangkat lunak Publish or Perish. Teknik analisis data menggunakan metode bibliometric menggunakan software VOSviewer untuk memetakan jaringan kata kunci, kepengarangan bersama, dan tren penelitian, hasil penelitian menunjukkan teknologi finansial melalui crowdfunding dan P2P *Lending* memiliki dampak positif signifikan terhadap pembiayaan UKM, tetapi perlu strategi regulasi dan manajemen risiko yang baik agar implementasinya efektif.

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang peneliti lakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas mengenai *Financial Technology* terhadap Profitabilitas serta alat analisis data yang digunakan menggunakan SPSS. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan, Lokasi penelitian, periode, indikator yang digunakan dalam penelitian, metode yang digunakan yakni menggunakan deskriptif kuantitatif, serta variabel independent peneliti, dan indikator mengukur pada profitabilitas juga fokus penelitiannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Financial Technology*

1. Pengertian *Fintech*

Secara umum, *Fintech* adalah singkatan dari *financial technology*. Menurut Bank Indonesia, *Fintech* mengacu pada penerapan teknologi dalam sistem keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan. Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan *Fintech* sebagai inovasi dalam industri jasa keuangan yang muncul berkat teknologi. Dengan kata lain, tujuan dari *Fintech* adalah untuk mengubah cara nasabah dalam mengakses informasi finansial¹².

Menurut Pricewaterhouse Coopers atau biasa dikenal Pwc dikutip dalam buku Ana Toni dkk, beliau menjelaskan bahwasanya *Fintech* merupakan segmen dinamis pada sektor jasa keuangan dan teknologi yang titik fokusnya pada star-up yang berinovasi dalam industri jasa dan juga produk¹³.

Transaksi keuangan melalui *Fintech* mencakup berbagai hal, seperti pembayaran, investasi, pinjaman, transfer, perencanaan keuangan, dan perbandingan produk keuangan. *Fintech*, yang dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Teknologi Informasi, adalah penerapan teknologi dalam

¹² Apa Itu Fintech, “*Perkembangan Fintech di indonesia*”, Universitas Putra Indonesia, Diakses 25 Februari 2025, <https://upitra.ac.id/berita/read/perkembangan-fintech-di-indonesia>.

¹³ Ana Toni Roby Candra Yudha et al, “*Fintech Syariah :Teori dan Terapan*”, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020). Hal 3

sistem keuangan yang menciptakan produk, layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru. Ini semua dapat mempengaruhi stabilitas moneter, kestabilan sistem keuangan, serta meningkatkan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan efisiensi sistem pembayaran¹⁴.

Financial Technology (Fintech) syariah adalah bisnis yang memanfaatkan teknologi untuk menawarkan layanan atau produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. *Fintech* syariah berkomitmen untuk menciptakan sistem keuangan yang menguntungkan dan etis, serta memberikan peluang untuk mempengaruhi berbagai aspek keuangan di seluruh dunia. Dalam konteks ini, Islam mampu beradaptasi dan berinovasi tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah¹⁵. Tujuan utama dari *Fintech* syariah adalah untuk saling mendukung dalam hal kebaikan. Penggunaan dan penerapannya pun dijamin tetap selaras dengan nilai-nilai Islam, yang bertujuan memberikan manfaat (mashlahah) dan keuntungan bagi masyarakat, baik di dunia maupun di akhirat.

2. Dasar Hukum

a. Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

Dasar hukum yang mendasari keberadaan Teknologi Finansial tercantum dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut :

¹⁴ Hendra Kusuma, Wiwiek Kusumaning Asmoro, “*Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*”, Journal Of Islamic Economic Development, Vol 4, No 2 (2020). Hal 144

¹⁵ “*Financial Technology (Fintech) Syariah*”, Universitas Alma Ata FEB, (2022), Diakses 25 Februari 2025, <https://feb.almaata.ac.id/2022/02/08/fintech-syariah-feb-uaa/>.

- 1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *Financial Technology* menjelaskan bahwa *Financial Technology* adalah penerapan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru. Hal ini dapat mempengaruhi stabilitas moneter, kestabilan sistem keuangan, serta meningkatkan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan efisiensi sistem keamanan¹⁶.
- 2) Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran menyatakan bahwa kemajuan teknologi dan sistem informasi keuangan terus menghasilkan berbagai inovasi, terutama yang berkaitan dengan *Financial Technology (Fintech)*. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk dalam layanan sistem pembayaran, dari segi instrumen, penyelenggara, mekanisme dan infrastruktur pemrosesan transaksi pembayaran¹⁷.
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi menjelaskan bahwa layanan ini adalah penyelenggaraan jasa keuangan yang bertujuan untuk menghubungkan pemberi pinjaman dan penerima. Hal ini dilakukan untuk membuat perjanjian pinjam-

¹⁶ Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *Financial Technology*

¹⁷ Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran

meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik yang memanfaatkan jaringan internet¹⁸.

4) Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSNMUI/II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi menyatakan bahwa layanan pembiayaan yang mengikuti prinsip syariah adalah penyelenggaraan jasa keuangan yang menghubungkan Pemberi Pembiayaan dan Penerima Pembiayaan. Ini dilakukan untuk menjalankan akad pembiayaan melalui sistem elektronik¹⁹.

5) Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, menjabarkan bahwasanya semua aktivitas yang menggunakan jaringan computer ataupun media teknologi lainnya oleh subjek hukum ini disebut sebagai transaksi elektronik²⁰.

b. Ayat Al-quran

(QS. Al-Anbiya ayat 80)

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya : “Dan kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperanganmu. Apakah kamu bersyukur kepada Allah?”²¹

¹⁸ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi

¹⁹ Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSNMUI/II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi

²⁰ Ana Toni Roby Candra Yudha et al, “Fintech Syariah :Teori dan Terapan”, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020). Hal 7

²¹ Al-quran. Al-Anbiya [21] : [80]

Dari ayat tersebut terlihat bahwa Allah SWT menyinggung tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam pengolahan logam (besi) untuk membuat baju besi (perisai) sebagai perlindungan dalam peperangan. Saat ini, perkembangan ilmu dan teknologi terus berlangsung untuk mempermudah berbagai pekerjaan.

3. Jenis-jenis *Financial Technology*

Secara umum, layanan keuangan berbasis digital yang kini telah berkembang di Indonesia dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, yakni :

a. *Peer to peer (P2P) Lending*

P2P *Lending* adalah layanan pinjaman uang yang ditawarkan oleh OJK, dirancang untuk membantu pelaku UMKM yang tidak memiliki rekening bank. P2P *Lending* merupakan sebuah start-up yang menyediakan platform pinjaman secara online. Masalah permodalan, yang sering dianggap sebagai hal terpenting dalam memulai usaha, telah mendorong banyak pihak untuk mendirikan jenis start-up ini. Oleh karena itu, bagi mereka yang memerlukan dana untuk memulai atau mengembangkan bisnis, saat ini tersedia layanan dari start-up yang bergerak di bidang P2P *Lending*, seperti UangTeman, TemanUsaha, Koinworks, Dana Didik, Kredivo, dan Shoot Your Dream²², dan lain-lain.

²² Hendra Kusuma, Wiwiek Kusumaning Asmoro, “*Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*”. Hal 147

Sedangkan *Fintech Peer to peer Lending* Syariah merupakan sistem pembiayaan yang menghubungkan pemberi modal dan peminjaman melalui platform digital, dengan prinsip yang sesuai dengan syariat Islam. Model ini tidak mengandung riba, ekonometrik (maysir), atau intimidasi (gharar)²³. Misalkan contohnya ialah Alami Fintek Sharia, Ammana Fintek Syariah, Dana Syariah Indonesia, Duha Madani Syariah, Qazwa Mitra Hasanah²⁴.

Adapun syarat dan ketentuan yang harus dilengkapi baik oleh sistem maupun pengguna dalam layanan *Fintech Peer to peer Lending* ini sudah dijelaskan dalam PJOK No. 77 tahun 2016. *Fintech Peer to peer Lending* memiliki peran penting dalam menyalurkan pembiayaan ke UMKM di Indonesia. *Fintech syariah P2P Lending* hadir sebagai Solusi alternatif bagi UMKM yang membutuhkan pendanaan, sekaligus menjadi inovasi berbasis digital. UMKM sendiripun memiliki potensi besar dalam perekonomian nasional, akan tetapi masih menghadapi kendala utama yakni terkait keterbatasan modal dan sulitnya akses ke layanan perbankan formal karena dianggap *unbankable*. Oleh karena itu adanya *Fintech P2P Lending* diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut²⁵.

²³ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, “Peran Strategis Fintech P2P Lending Syariah dalam Perekonomian Lokal”, (2025). Diakses 25 Februari 2025, <https://perbankansyariah.umsida.ac.id>.

²⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Penyelenggara Fintech Lending Berizin OJK” (2024). Diakses 25 Februari 2025, <https://www.ojk.co.id>.

²⁵ Ana Toni Roby Candra Yudha dkk, “Fintech Syariah : Teori dan Terapan”, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020). Hal 10-13

b. *Payment Channel/System*

Merupakan layanan elektronik yang berfungsi sebagai pengganti uang tunai dan uang giral sebagai alat pembayaran, termasuk pembayaran menggunakan kartu dan e-money. Selain itu, ada juga jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah digunakan oleh sebagian masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (Blockchain) seperti Bitcoin²⁶.

c. *Crowd funding*

Crowd Funding adalah *start-up* yang menawarkan platform untuk penggalangan dana yang akan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan, seperti korban bencana alam, korban perang, atau untuk memuat pembuatan karya, dan lain-lain. Contohnya ialah KitaBisa, Wujudkan, AyoPeduli, Crowdtivate, Gandengtangan²⁷.

d. *Digital Banking*

Layanan perbankan yang menggunakan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah telah dikenal luas di Indonesia. Masyarakat telah lama memanfaatkan berbagai layanan perbankan elektronik, seperti ATM, internet banking, mobile banking, SMS banking, phone banking, dan video banking. Selain itu, beberapa bank juga telah mengembangkan

²⁶ Wendi Febrianto, “*Analisis Dampak Financial Technology (fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, (2022). Hal 36

²⁷ Hendra Kusuma, Wiwiek Kusumaning Asmoro, “*Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*”. Hal 146

layanan keuangan tanpa kantor (Branchless Banking) sesuai dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang dikenal sebagai Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai)²⁸. Program ini terutama ditujukan bagi masyarakat yang belum memiliki akses ke layanan perbankan.

e. *Digital Insurance*

Jenis start-up yang berfokus pada bidang asuransi ini cukup menarik, yakni startup asuransi yang menawarkan layanan kepada penggunanya, seperti informasi mengenai rumah sakit terdekat, dokter yang terpercaya, serta referensi rumah sakit. Salah satu contohnya adalah HiOscar.com, sebuah start-up yang didirikan dengan tujuan menyediakan cara yang lebih sederhana, intuitif, dan proaktif dalam membantu pelanggan dalam menavigasi sistem layanan kesehatan mereka²⁹.

B. Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran untuk melihat seberapa baik perusahaan bisa menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya sehari-hari. Perusahaan itu sendiri ialah organisasi yang bergerak untuk mendapatkan keuntungan dengan menjual produk ataupun jasa kepada pelanggan. Sebagian besar perusahaan punya tujuan utama untuk

²⁸ Wendi Febrianto, “Analisis Dampak Financial Technology (fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. Hal 37

²⁹ Hendra Kusuma, Wiwiek Kusumaning Asmoro, “Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”. Hal 147

memaksimalkan keuntungannya, baik dalam jangka waktu singkat maupun dengan jangka waktu lama³⁰.

Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi. Semakin tinggi profitabilitas, semakin kecil pula risiko perusahaan mengalami kerugian. Dalam jurnal *accounting* yang ditulis oleh Muhammad Istan dkk yang membahas tentang *The Effects of Production and Operational Costs, Capital Structure and Company Growth on the Profitability: Evidence from Manufacturing Industry*, yakni Menurut Maryani (2020), Novitasari (2021), Bakti & Kartika (2020), serta Suwandi & Hadi (2020), keuntungan adalah hal penting bagi perusahaan. Keuntungan ini bisa dilihat melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari aset, modal, atau penjualan perusahaan³¹.

Secara umum, profitabilitas menggambarkan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan semua modal yang dimiliki³². Rasio ini sangat penting bagi semua pihak yang menggunakan laporan tahunan, terutama bagi investor saham, karena laba adalah faktor utama yang mempengaruhi perubahan nilai saham. Mengukur dan

³⁰ Alexander Thian, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2022). Hal 109

³¹ Muhammad Istan, Nazifah Husainah, Murniyanto, Asep Dadan Suganda, Indra Siswanti, dan Mochammad Fahlevi, "*The Effects of Production and Operational Costs, Capital Structure and Company Growth on the Profitability: Evidence from Manufacturing Industry*", *Accounting* 7, no. 6 (2021). Hal 2026

³² Rendi Wijaya, "*Analisis Perkembangan Return On Asset(ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan*", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 9, No 1, (2019). Hal 41

meramalkan laba menjadi salah satu hal terpenting bagi para investor saham³³.

Menurut Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS (2007:22) dikutip dalam jurnal Zevanya, rasio profitabilitas ini digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank tersebut, serta semakin baik posisi bank dalam hal pemanfaatan aset.³⁴

2. Tujuan dan Fungsi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas sangat penting di dunia akuntansi sebuah perusahaan. Berikut berbagai tujuan dari adanya penerapan perhitungan rasio profitabilitas :

- a. Menghitung pemasukan laba perusahaan pada sebuah periode akuntansi
- b. Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik modal dari pinjaman maupun dari modal sendiri
- c. Menilai posisi laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada periode sebelumnya
- d. Menghitung perkembangan laba yang diperoleh dibandingkan dengan periode akuntansi yang telah lalu

³³ Ika Wahyuni, Moh. Aris Pasigai, Faizul Adzim, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group, Jl.Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate’ne Pangkep”, Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol 3, No 1, (2019). Hal 25

³⁴ Zevanya Vaneca Sante, Sri Murni, Joy Elly Tulung, “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45, Buku III dan Buku IV Periode 2017-2019”, Jurnal Manajemen, Vol 9, No 3, (2021). Hal 1453

- e. Menghitung laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri.

Dengan adanya rasio profitabilitas dibutuhkan proses pencatatan transaksi finansial yang secara umum dinilai oleh kreditur dan investor. Tidak hanya itu, rasio profitabilitas memiliki fungsi untuk mengukur jumlah laba perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam melunasi tanggungan utang pada pihak kreditur sesuai dengan tingkat penggunaan asset serta sumber daya lainnya³⁵. Dengan adanya hal tersebut, tingkat efisiensi dari kegiatan bisnis dan operasional sebuah perusahaan dapat diketahui.

3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan semua rasio profitabilitas atau hanya sebagian nya saja dari jenis-jenis rasio profitabilitas yang ada³⁶. Berikut ini jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba :

a. *Return On Asset* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva yang digunakan dalam perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio ini menghasilkan kemampuan investasi yang telah dilakukan untuk memberikan pengembalian sesuai harapan. Semakin tinggi ROA, semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan

³⁵ Lismawati Hasibuan et al, "*Analisa Laporan Keuangan Syariah*", (Medan : Merdeka Kreasi, 2023). Hal 171

³⁶ Alexander Thian, "*Analisa Fundamental*", (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022). Hal 169

dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah ROA, semakin sedikit laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. *Return On Asset* merupakan salah satu rasio paling penting di antara berbagai rasio profitabilitas yang ada. *Return on Assets* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hasil pengembalian atas aset adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aset berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset³⁷.

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah suatu indikator keuangan yang dapat menilai profitabilitas perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada investor berdasarkan ekuitas yang dimiliki. ROE menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan ekuitas yang diberikan oleh pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih³⁸. *Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

³⁷ Wendi Febrianto, “*Analisis Dampak Financial Technology (fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*”. Hal 49

³⁸ Asep Mulyana, Endang Susilawati, Debora Tri Oktarina Phety, dkk, “*Analisa Laporan Keuangan*” (Makassar, CV. Tohar Media, 2024). Hal 75

Return On Equity merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sangat penting. Semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin efisien ia dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak³⁹.

c. *Gross Profit Margin*

Marjin laba kotor ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. GPM dihitung dengan membagi laba terhadap penjualan bersih. Laba kotor itu sendiri dihitung sebagai hasil dari pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

Penjualan bersih ialah penjualan tunai maupun kredit yang dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Semakin tinggi margin dari laba kotor maka semakin tinggi pula laba kotoryang dihasilkan dari penjualan bersih, dan begitupun sebaliknya⁴⁰.

d. *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai oleh perusahaan⁴¹. Nilai yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional yang baik dari perusahaan.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$$

³⁹ Sesilia Rumondang Sinaga, “Pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI”, *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 12, No 3, (2023). Hal 256

⁴⁰ Hery, “Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan”, (Jakarta : PT Grasindo, 2017). Hal 9

⁴¹ Francis Hutabarat, “Analisa Laporan Keuangan : Perspektif Warren Buffet”, (Yogyakarta : Penerbitan CV Budi Utama, 2023). Hal 30

e. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk menilai persentase dari laba bersih yang di dapatkan setelah dikurangi pajak dari pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Semakin tinggi nilai laba bersih, maka semakin baik pula efiesnsi operasional perusahaan⁴².

$$Net Profit Margin = \frac{Laba Bersih}{Pendapatan Total} \times 100\%$$

C. Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan narasi atau pernyataan tentang kerangka konsep terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi atau dirumuskan, kerangka analisis proses penelitian dalam secara keseluruhan⁴³. Dalam penelitian ini kerangka analisis yang dibuat yaitu pada variabel independen ada satu variabel yakni : (X) *Financial Technology (Fintech) Peer to peer Lending* , serta variabel dependen nya ada dua yakni (Y1) Profitabilitas *Return On Asset* (ROA), (X2) Profitabilitas *Return On Equity* (ROE), berikut penjelasan terkait teori mengenai indikator tersebut :

1. *Financial Technology (Fintech) Peer to peer Lending*

Menurut Suryokumoro dan Ula, *peer to peer (P2P) Lending* adalah metode pemberian atau pengajuan pinjaman uang antara individu maupun bisnis yang dilakukan secara daring. Dalam system ini, setiap orang dapat

⁴² Lismawati Hasibuan dkk, "*Analisa Laporan Keuangan Syariah*", (Medan : Merdeka Kreasi,2023). Hal 175

⁴³ Ria Monika, "*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank BCA Syariah Periode 2018-2022*", Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup (2024). Hal 34

bertindak sebagai pemberi pinjaman (investor) maupun peminjam tanpa melibatkan lembaga keuangan formal sebagai perantara. Konsep P2P *Lending* serupa dengan marketplace online, di mana platform tersebut berfungsi sebagai wadah yang mempertemukan pihak pemberi pinjaman dan peminjam untuk berbagai kebutuhan keuangan⁴⁴.

2. Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

Menurut Iqbal, *Return On Asset* merupakan tolak ukur perhitungan yang paling mendalam untuk mempengaruhi kinerja bank juga menjadi indikator dalam melihat efisiensi dan kemampuan perbankan dalam menghasilkan labanya⁴⁵.

3. Profitabilitas *Return On Equity* (ROE)

Menurut Fahmi, *Return On Equity* atau laba atas ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya menghasilkan keuntungan bagi pemilik ekuitas. Dalam beberapa literatur, rasio ini sering dikaitkan dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset, yang menunjukkan efisiensi penggunaan asset dalam menghasilkan laba⁴⁶.

Berdasarkan kajian teori yang telah di paparkan diatas, maka dapat disimpulkan penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel

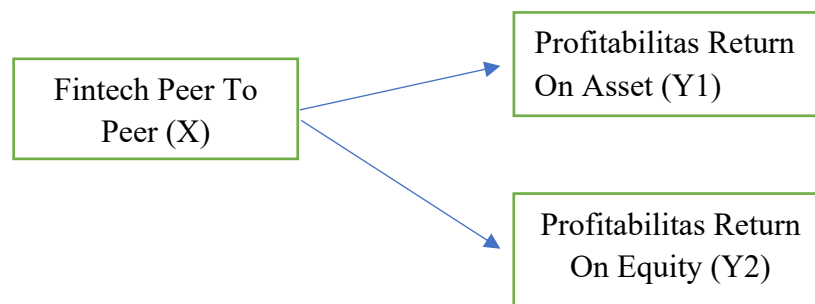
⁴⁴ Erya P. Pailaha, Tri Oldy Rotinsulu, Dennij Mandeij, “Pengaruh Fintech Peer To Peer Lending dan Pembayaran Digital Uang Elektronik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 23 No 7 (2023). Hal 183

⁴⁵ Garindya Rangga, Egi Arvian Firmansyah, “Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah : Peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR (Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023)”, Hal 27

⁴⁶ Devi Yunianti, Dudi Hendaryan, “Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham”, Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana), Vol 1 No 3 (2017). Hal 23

independent (bebas) adalah *Financial Technology Peer to peer* (X). Yang menjadi variabel dependent (terikat) adalah Profitabilitas *Return On Asset* (Y1), dan Profitabilitass *Return On Equity* (Y2) maka kerangka analisis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

GAMBAR 2.1 SKEMA KERANGKA ANALISIS



D. Hipotesis

Ismael Nurdin menyatakan bahwa hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final, jawaban sementara, dugaan sementara, yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih⁴⁷.

1. Pengaruh *Fintech Peer to peer Lending* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elvira Sundari Astrida dan Dwi Fitrizal Salim, berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan *Financial Technology (Fintech)* Di

⁴⁷Sri Rochani Mulyani, “*Metodologi Penelitian*”, (Bandung: Widia Bhakti Persada, 2021).
Hal 23

Perusahaan P2P *Lending* Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2020-2022" menjelaskan bahwa Hasil dari pengujian parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai probabilitas 0,1922, yang lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,005, dengan koefisien regresi sebesar 0,40650. Ini berarti bahwa ROA pada perusahaan *Fintech* dalam sektor P2P *Lending* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun manajemen perusahaan *Fintech* dapat mengelola aset dengan baik untuk menghasilkan laba, hal tersebut tidak selalu berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER)⁴⁸.

H₁ : *Fintech Peer to peer Lending* (X) berpengaruh dan signifikan terhadap *Profitabilitas Return On Asset* (Y1)

2. Pengaruh *Fintech Peer to peer Lending* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Anggelina Foe, Robby J. Kumaat, Dennij Mandeij, berjudul “Analisis Pengaruh *Financial Technology Peer to peer Lending* dan Digital Payment Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia” menjelaskan bahwa variabel P2P *Lending* memiliki nilai t hitung -5.351810, yang lebih kecil dari table 1.99962, dengan tingkat

⁴⁸Elvira Sundari Astrida dan Dwi Fitrizal Salim, “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) Di Perusahaan P2P Lending Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2020-2022”, Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 6, No. 2, (2024). Hal 268

signifikansi 0.0000 (kurang dari 0.05). ini berarti H1 diterima, menunjukkan bahwa P2P *Lending* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*⁴⁹.

H₂ : *Fintech Peer to peer Lending* (X) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Equity* (Y₂).

⁴⁹Dian Angelina Foe, Robby J. Kumaat, Dennij Mandej, “*Analisis Pengaruh Financial Technology Peer To Peer Lending dan Digital Payment Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia*”, Jurnal Berkala Ilmia Efisiensi, Vol 23 No 6 (2023). Hal 10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah pengumpulan data untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi secara statistik dan menentukan hasilnya¹. Penelitian deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengetahui pengaruh *Peer to peer Lending* terhadap Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Mega Syariah Periode 2020-2024.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah keseluruhan generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan akhirnya ditarik kesimpulan². Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Mega Syariah periode penelitian yang dilakukan selama lima tahun, yakni pada tahun 2020 sampai dengan periode 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi nya luas dan peneliti tidak memungkinkan

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2010). Hal 11

² Elvera, Yesita Astarina, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2021). Hal 55

untuk memepelajarinya semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan tenaga, dana, dan juga waktu maka dari itu peneliti dapat mengambil sampel dari populasi yang mewakili. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan penelitian yang tidak melakukan generalisasi³.

Alasan peneliti menggunakan purposive sampling dikarenakan sesuai untuk digunakan penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi dan berdasarkan kriteria dalam penelitian. Kriteria tersebut ialah sebagai berikut :

- a. Bank Mega Syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti
- b. Bank Mega Syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode pengamatan yakni tahun 2020 sampai dengan tahun 2024
- c. Laporan keuangan Triwulan Bank Mega Syariah yang mudah diakses.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka peneliti memilih sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Mega Syariah dengan menggunakan data triwulan yang tersedia.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal 131

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pada penelitian ini dilakukan di Bank Mega Syariah dengan menggunakan laporan keuangan pada PT. Bank Mega Syariah yang tersedia di www.megasyariah.co.id. Dari laporan keuangan pada periode 2020-2024.

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan skripsi, dimulai pada bulan Februari 2025 sampai dengan Mei 2025.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan data time series atau berkala. Data time series atau data berkala merupakan datanya yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Data time series yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Syariah pada periode 2020-2024.

2. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan pada penelitian ini ialah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁴. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan Bank Mega Syariah Periode 2020-2024 yang diambil dari laporan keuangannya. Sumber data sekunder tersebut didapatkan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, Alfabeta : 2022), Hal 213

dari laporan keuangan Bank Mega Syariah periode 2020-2024 yang didownload langsung dari website resmi Bank Mega Syariah yakni <https://www.megasyariah.co.id>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan sesuatu yang berupa catatan, buku, jurnal, catatan, atau surat kabar, dan lain-lainnya. Dokumentasi dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang tidak langsung didasarkan pada subjek penelitian, tetapi juga didasarkan pada dokumen-dokumen yang sudah terdahulu untuk menunjang adanya penelitian⁵. Teknik pengumpulan data menggunakan laporan keuangan Bank Mega Syariah pada periode 2020-2024 pada Bank Mega Syariah.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program dari IBM SPSS Versi 26. Berikut ini penjelasan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan :

⁵ Arikunto, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Bima Aksara, 2012), Hal 56

a. Analisis Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi⁶.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk ada atau tidaknya normalitas residual, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Berikut ada beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah terkait data yang diambil berdistribusi normal ataukah tidak serta untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dan regresi terdistribusi secara normal ataukah tidak. Model regresi yang baik, itu mempunyai nilai residual terdistribusi secara normal.

Uji normalitas dilakukan dengan mendasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov dengan syarat nilai p 2 sisi (two tailed), kriteria yang digunakan ialah apabila hasil perhitungan dari KS, jika nilai

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*. Hal 227

signifikansi $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji kolmogorav Smirnov memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data yang ada didalam variabel yang ingin dianalisis terdistribusi secara normal ataukah tidak⁷.

Uji normalitass juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yakni dengan melihat penyebaran data yang ada pada sumber diagonal grafik normal P-P *Plot of regression standarrized*. Dasar keputusan yang diambil, jika titik meyebar di sekitaran garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Dan untuk histogram apabila grafik histogram menggambarkan pola di distribusi yang tidak menceng kearah kanan dan kiri, akan tetapi tepat ditengah seperti bentuk lonceng berarti data tersebut terdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya)⁸. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan *run test*. Uji *run test* digunakan untuk

⁷ I Komang Wiramas Prayoga, Ni Nyoman Kerti Yasa, *Electronic Word of Mouth, Brand Image, dan Purchase Intention : Konsep dan Studi kasus pada Calon Konsumen Kedai Kopi Fore Coffe* (Media Pustaka Indo, 2023). Hal 55

⁸ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Analisis Regresi INM SPSS Statistics Version 26.0*, ed. Faza'ur Ravida (Bengkalis : DOTPLUS Publisher, 2021). Hal 34

melihat apakah data residual terjadi secara random ataukah tidak. Dasar keputusan yang diambil yakni jika nilai Asymp, Sig (2- tailed) lebih kecil dari 0,05 maka hal tersebut terdapat gejala autokorelasi dan begitupun sebaliknya, jika nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka hal tersebut dapat dikatakan tidak terjadinya gejala autokorelasi⁹.

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun peneliti terjadi ketidaksamaan variance antar pengamatan residual. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi masalah atau gangguan heteroskedastisitas¹⁰. Dalam hal ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis yakni :

- a) Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau pada sekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya berada diatas atau dibawah saja¹¹.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis linear sederhana digunakan untuk mempelajari hubungan linear pada dua variabel. Dua variabel tersebut dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y), yang dimaksud dengan

⁹ Ria Monika, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank BCA Syariah Periode 2018-2022*, Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup (2024). Hal 41

¹⁰ Muhammad Zakiy, *SPSS Penelitian Keperilakuan : Teori dan Praktik, Edisi Pertama* (Jakarta : Kencana, 2021). Hal 44

¹¹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Media Komputindo, 2010), 186-187.

variabel bebas ialah variabel yang mampu dikontrol, sedangkan variabel yang tak bebas menggambarkan respon dari variabel bebas¹². Yakni variabel bebasnya ialah *Financial Technology Peer to peer Lending* serta variabel tak bebasnya ialah profitabilitas *Return On Asset* dan profitabilitas *Return On Equity* yang diuji secara parsial

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan diterima atau ditolak nya pernyataan tersebut, dengan uji hipotesis dapat membantu dalam berbagai macam hal apakah memang benar-benar fakta atau hanya teori saja¹³. Adapun uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas secara masing-masing terhadap variabel terikat. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ nilai T_{tabel} 2.00246 dan nilai signifikan 0,05 maka artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ nilai T_{tabel} 2.00246 dan nilai signifikan 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Signifikasi pengaruh variabel independent dengan variabel dependen dapat dilihat dari nilai signifikasinya, Dimana jika nilai signifikasi lebih kecil $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh variabel independent terhadap

¹²Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika : Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000). Hal 224

¹³ Gangga Anuraga dkk, “Pelatihan Pengujian Statistik Dasar dengan Software”, Jurnal Budimas, Vol 3 No 2 (2021). Hal 328

variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara parsial.

b. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur berapa besarnya presentase kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Rentang nilai dari presentase hasil uji koefisien determinasi ialah berada pada rentang diatas nol persen sampai dengan rentang 100 persen.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P2P	20	1176773.00	16038185.00	5040818.1000	5461043.69579
ROA	20	.95	4.08	2.2435	.83615
ROE	20	4.92	28.48	12.8930	6.85256
Valid (listwise)	N20				

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan dengan tabel diatas analisis statistic deskriptif, menunjukkan terdapat 20 jumlah data dengan analisisnya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan tabel diatas variabel P2P menunjukkan nilai terendahnya (*minimum*) sebesar 1176773 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 16038185, serta nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 5040817.80 dengan nilai standar deviasinya sebesar 5.461.043.863
- b. Berdasarkan dengan tabel diatas variabel ROA menunjukan bahwa nilai terendahnya (*minimum*) sebesar 0.95 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4.08, serta nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 22.435 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0.83615

- c. Berdasarkan dengan tabel diatas variabel ROE menunjukan bahwa nilai terendahnya (*minimum*) sebesar 4.92 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 28.48, serta nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 128.930 dengan nilai standar deviasinya sebesar 685.256

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS. Kemungkinan terjadi masalah dalam menganalisis regresi sangatlah sering, oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dapat dilihat dari apakah data memiliki distribusi normal, tidak terjadinya heteroskedastissitas, dan tidak terjadi gejala autokorelasi antara residual setiap variabel. Pengujian tersebut meliputi uji normalitas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan dengan mendasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov dengan syarat nilai p 2 sisi (two tailed). Kriteria yang digunakan ialah jika hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov dengan 2 sisi lebih besaar dari 0.05 maka data berdistribusi normal dan begitupun sebaliknya¹.

¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2019). Hal 115

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.70602403	6.17341453
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.190
	Positive	.162	.190
	Negative	-.083	-.117
Test Statistic		.162	.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c	.056 ^c

a. Test distribution is Normal.

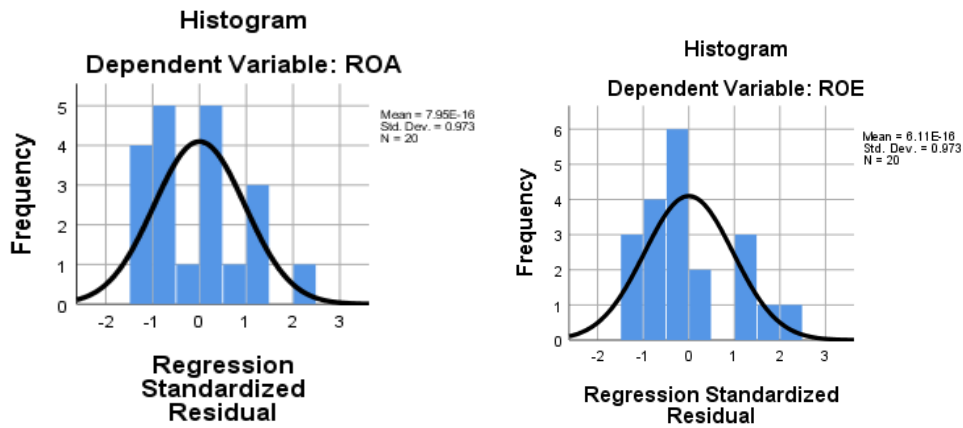
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-smirnov test menunjukkan bahwa pada tabel yang disajikan, nilai asymp. Sig (2-tailed) untuk unstandardized residual kiri (ROA) adalah sebesar 0,182 dan untuk unstandardized residual kanan (ROE) adalah sebesar 0,056. Dimana artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 oleh karena itu dapat di katakan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal sehingga tidak terjadinya masalah normalitas. Namun, peneliti juga melakukan uji grafik untuk mendukung hasil uji statistic Kolmogorov- Smirnov dan hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut :

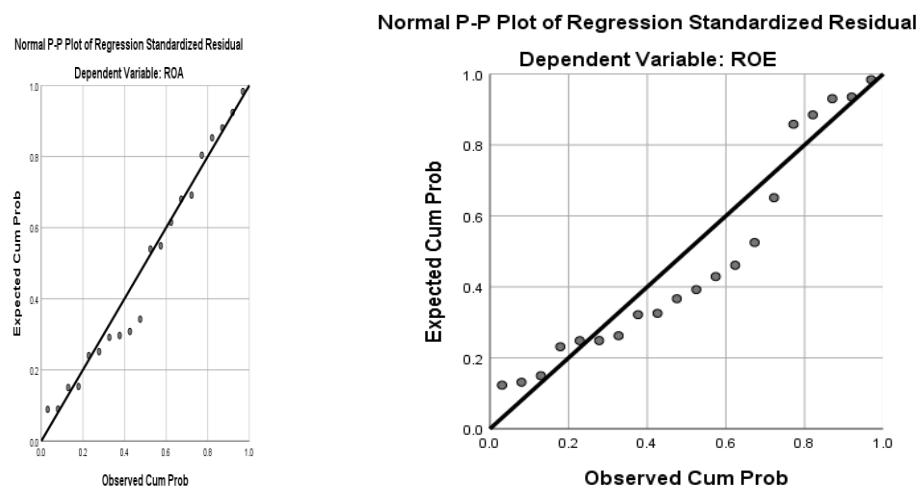
Gambar 4.1 Histogram Distribusi



Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan gambar 4.1 histogram diatas dikatakan normal dikarenakan grafik histogramnya membentuk seperti tanda lonceng, maka hasil tersebut menunjukkan data terdistribusi secara normal. Peneliti juga melakukan uji normal P-Plot untuk mendukung uji Kolmogorov-smirnov dan uji grafik histogram, dan hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.2 Hasil Normal Probability Plot



Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan dengan gambar 4.2 grafik normal p-plot menunjukkan penyebaran data berada pada sekitaran wilayah dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dari gambar tersebut menunjukkan hasil regresi tersebut layak digunakan karena memenuhi asumsi dari normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami autokorelasi. Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan menggunakan *run test*. Keputusan diambil berdasarkan nilai Asymp. jika nilai Asymp, Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka adanya terjadi autokorelasi, Sebaliknya, jika nilainya lebih dari 0,05 berarti tidak adanya autokorelasi yang terjadi.

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

	Runs Test	
	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.11061	-1.94811
Cases < Test Value	10	10
Cases >= Test Value	10	10
Total Cases	20	20
Number of Runs	3	5
Z	-3.446	-2.527
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.012

a. Median

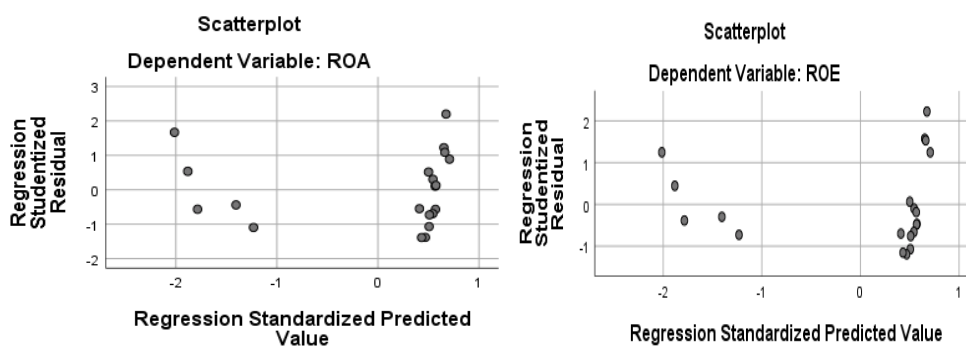
Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi 4.3 diatas menunjukkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.001 dari residual kiri (ROA) dan residual kanan (ROE) sebesar 0.012 yang mana kedua nilai tersebut tidak terstandarisasi atau bisa dikatakan nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya autokorelasi.

c. Uji heteroskedastissitas

Uji heteroskedastissitas digunakan untuk mengetahui variabel penganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Sebuah metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastissitas. Dasar untuk menentukan benar atau tidaknya uji heteroskedastissitas yakni apabila ada pola (plot) tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastissitas dan sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas atau representasi tersebar dan angka 0 tepat berada disumbu y, maka hal ini tidak terjadi heteroskedastissitas atau modelnya heteroskedastissitas.

Gambar 4.3 Uji heteroskedastissitas



Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastissitas pada gambar diatas menunjukkan hasil bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa model tersebut terbebas atau tidak mengalami heteroskedastissitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.4 Analisis Regresi Linear P2P (X) DAN ROA (Y1)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.657	.223		11.894
	P2P	-8.203E-8	.000	-.536	-2.692
					Sig.

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi nya yakni :

$$Y = a + BX$$

$$Y = 2.657 - 8203E-8 (X)$$

Konstanta sebesar 2.657 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel P2P, maka nilai ROA adalah sebesar 2.657 satuan. Jika variabel P2P bertambah 1 point, maka akan menyebabkan penurunan (karena tanda negatif) sebesar 8.203E-8 pada nilai ROA. Dan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh variabel P2P terhadap ROA signifikan, karena nilai signifikansi sebesar 0.015 lebih kecil dari 0.05.

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear P2P (X) DAN ROE (Y2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.638	1.953		8.006	.000
	P2P	-5.446E-7	.000	-.434	-2.044	.056

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Dari tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi nya yakni :

$$Y = a + BX$$

$$Y = 15.638 - 5.446E-7 (X)$$

Konstanta sebesar 15.638 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel P2P, maka nilai ROE adalah sebesar 15.638 satuan. Jika variabel P2P bertambah 1 point, maka akan menyebabkan penurunan (karena tanda negatif) sebesar 5.446E-7 pada nilai ROE. Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh variabel P2P terhadap ROE tidak signifikan, karena nilai signifikan sebesar 0,056 sedikit lebih besar dari 0.05.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis yang sudah dibuat dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan dalam melakukan uji hipotesis diantaranya yaitu melakukan uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan mencari nilai koefisien determinasi.

a. Uji T Parsial

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independent (X) secara individual mempengaruhi variable dependen (Y1 dan Y2). Adapun kriteria dalam melakukan uji t, yakni nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ nilai T tabel 2.00246 dan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan apabila nilai $sig > 0,05$ maka dengan demikian variabel bebas dapat dikatakan tidak signifikan atau tidak berpengaruh.

TABEL 4.7 UJI T P2P (X) dan ROA (Y1)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.657	.223		11.894
	P2P	-8.203E-8	.000	-.536	.015

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara individu atau parsial, variabel P2P memiliki nilai t hitung sebesar -2,692 dengan nilai t tabel sebesar 2.00246 serta signifikansi 0,015. Hal ini berarti signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel P2P terhadap ROA. Nilai koefisien beta sebesar -0,536 menunjukkan bahwa pengaruh variabel P2P terhadap ROA bersifat

negatif, yang artinya jika variabel P2P meningkat, maka ROA cenderung menurun. Sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.8 Uji T P2P (X) dan ROE (Y2)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.638	1.953		8.006	.000
	P2P	-5.446E-7	.000	-.434	-2.044	.056

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara individu atau parsial, variabel P2P memiliki nilai t hitung sebesar -2,044 dengan nilai t tabel sebesar 2.00246 serta nilai signifikansi 0,056. Hal ini berarti signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel P2P terhadap ROE. Nilai koefisien beta sebesar -0,434 menunjukkan bahwa pengaruh variabel P2P terhadap ROE bersifat negatif, yang artinya jika variabel P2P meningkat, maka ROE cenderung menurun, meskipun pengaruh ini tidak signifikan. Artinya H_2 ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi atau R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui ukuran statistic dalam melihat seberapa baik model regresi linear dapat menjelaskan variasi antara variable dependen (Y1) Profitabilitas (ROA) (Y2) Profitabilitas (ROE) dengan variable independent (X) P2P.

Tabel 4.6 Analisis Koefisien Determinasi P2P (X) dan ROA (Y1)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.247	.72537

a. Predictors: (Constant), P2P

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa baik model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 0,287, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas P2P (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 28,7% terhadap variabel ROA (Y1), sedangkan sisanya yaitu 71,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel P2P yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Analisis Koefisien Determinasi P2P (X) dan ROE (Y2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.143	6.34258

a. Predictors: (Constant), P2P

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa baik model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh

adalah 0,188 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas P2P (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 18,8% terhadap variabel ROE (Y2), sedangkan sisanya yakni sebesar 81,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel P2P yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Analisis Pengaruh P2P Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diatas bahwa nilai t variabel P2P memiliki nilai t hitung sebesar -2,692 dengan signifikansi 0,015. Hal ini berarti signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel P2P terhadap ROA, Sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yulia Prastika, yang menunjukkan hasil yang sama bahwa *Financial technology* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA².

Nilai konstanta sebesar 2,657 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel P2P, nilai ROA adalah sebesar 2,657 satuan. Sementara itu, koefisien regresi menunjukkan bahwa jika variabel P2P bertambah 1 point, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar $8,203E-8$. Nilai koefisien beta sebesar -0,536 mengindikasikan bahwa hubungan antara P2P dan ROA bersifat negatif, yaitu semakin tinggi nilai P2P, maka nilai ROA cenderung menurun. Dan dari nilai R Square sebesar 0,287, dapat diketahui bahwa kontribusi variabel bebas P2P terhadap ROA adalah sebesar 28,7%,

²Yulia Prastika, “*Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019). Hal 110

sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peer to peer (P2P) lending memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai signifikansi 0,015 ($<0,05$). Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa P2P lending berkontribusi dalam meningkatkan akses pembiayaan meskipun dapat mengurangi efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan teori efisiensi operasional, yang menyatakan bahwa diversifikasi sumber pembiayaan seperti P2P lending dapat meningkatkan risiko operasional jika nantinya tidak dikelola dengan baik.

Menurut teori risiko dan imbal hasil, investasi dalam teknologi seperti P2P lending memerlukan pengelolaan yang harus lebih ketat karena sifatnya yang tinggi akan risiko³. Dalam konteks syariah, teori maqashid syariah (tujuan syariat) mengarahkan pada pengguna aset yang tidak hanya menguntungkan secara finansial saja akan tetapi juga mampu memberikan manfaat kepada masyarakat. Sehingga pengelolaan P2P lending yang berorientasi pada prinsip syariah seperti keadilan (*al-adl*) dan keseimbangan (*tawazun*) dapat membantu meminimalisir risiko⁴ yang akan menurunkan ROA. Dan dasar hukumnya terdapat pada Al-quran surah Al-baqarah ayat 188 yang artinya sebagai berikut :

³Askrida, "Ketahui 4 Cara Mitigasi Risiko Pendanaan P2P Lending," diakses 15 Mei 2025, <https://askrida.com/blog/ketahui-4-cara-mitigasi-risiko-pendanaan-p2p-lending-ini2>.

⁴Ethis, "Mau Investasi P2P Syariah? Kenali Risiko dan Manfaatnya," diakses 15 Mei 2025, <https://ethis.co.id/blog/mau-investasi-p2p-syariah-kenali-risiko-dan-manfaatnya>.

“Dan janganlah kamu memakan harta diantara kamu dengan jalan yang batil, dan janganlah kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan jalan berbuat dosa, padahal kamu mengetahui.”

Ayat diatas menjelaskan akan pentingnya pengelolaan aset yang sesuai dengan prinsip kejujuran dan keterbukaan, sehingga ayat tersebut tentunya berkaitan dengan konteks P2P *lending* yang berbasis syariah. Dengan adanya transparansi dan pengelolaan risiko yang baik, maka P2P *lending* tentu saja dapat meningkatkan efisiensi aset tanpa sedikitpun mengorbankan nilai-nilai syariah didalam nya.

2. Analisis Pengaruh P2P Terhadap Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil uji t diatas bahwa nilai t variabel P2P memiliki nilai t hitung sebesar -2,044 dengan signifikansi 0,056. Hal ini berarti signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel P2P terhadap ROE, Sehingga dapat disimpulkan H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wendi Febrianto, yang menunjukkan hasil yang sama bahwasanya tidak terdapat pengaruh yang dihasilkan oleh ROE⁵.

Konstanta sebesar 15,638 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel P2P, nilai ROE adalah sebesar 15,638 satuan.

⁵Wendi Febrianto, *“Analisis Dampak Financial Technology (fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, (2022). Hal 120

Koefisien regresi menunjukkan bahwa jika variabel P2P bertambah 1 point, ROE akan mengalami penurunan sebesar $5,446E-7$.

Namun, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan ini tidak cukup kuat untuk disimpulkan sebagai signifikan. Nilai koefisien beta sebesar -0,434 menunjukkan pengaruh negatif variabel P2P terhadap ROE. Nilai R Square sebesar 0,188 menunjukkan bahwa kontribusi variabel P2P terhadap ROE adalah sebesar 18,8%, sedangkan 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan P2P lending pada bank mega syariah belum cukup efektif dalam meningkatkan laba dari ekuitas pemegang saham.

Menurut teori *leverage* keuangan menyatakan bahwa profitabilitas berdasarkan ekuitasnya lebih dipengaruhi oleh kebijakan struktur modal dibandingkan dengan aset dari operasional.⁶ Begitupun dengan teori stakeholder, yang menjelaskan bahwa nilai pemegang saham dapat ditingkatkan dengan pengelolaan yang berfokus pada pihak-pihak yang terkait.⁷ Dan jika dikaitkan dengan konteks syariah maka hal ini mencakup tanggung jawab terhadap amanah yang di emban oleh bank, dasar hukum nya ada pada hadist sebagai berikut :

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.” (HR. Ahmad)

⁶Muhammad Hidayat, Mukhtar Galib, “*Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,*” Journal Of Economic, Management Accounting and Technology (JEMATech), Vol 2, No 1, (2019). Hal 34

⁷Binus University School of Accounting, “*Stakeholder Theory dan Hubungannya dengan sustainability Report,*” diakses 15 Mei 2025, <https://accounting.binus.ac.id>.

Hadist diatas menjelaskan bahwa tujuan utama pengelolaan modal adalah memberikan manfaat kepada masyarakat, termasuk kepada pemegang saham. Dengan adanya pengelolaan P2P yang baik maka dapat meningkatkan kontribusi sosial dan tetap mempertahankan stabilitas dari ekuitasnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh P2P *lending* terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Mega Syariah Periode 2020-2024. Berdasarkan dengan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan bahwa variabel P2P memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan hubungan yang bersifat negative. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi nya yakni 0,015 ($<0,05$) yang menunjukkan bahwa peningkatan pada P2P *lending* cenderung memberi penurunan pada nilai ROA. Variabel P2P *lending* memberikan kontribusi sebesar 28,7% terhadap perubahan ROA, sedangkan 71,3% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa variabel P2P tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), hal ini dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,056 ($>0,05$). Artinya meskipun hubungan antara P2P *lending* dan ROE bersifat negative, pengaruh dari P2P *lending* tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Dalam hal ini variabel P2P *lending* memberikan kontribusi sebesar 18,8% terhadap perubahan pada ROE, sementara 81,2% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Jadi, pada kesimpulan ini menunjukkan bahwasanya P2P lending lebih berdampak pada efisiensi asset yakni *Return On Asset* (ROA) dibandingkan dengan pengelolaan ekuitas *Return On Equity* (ROE) di Bank Mega Syariah. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang lebih optimal terhadap P2P lending untuk memaksimalkan lagi pemanfaatannya pada profitabilitas bank.

B. Saran

1. Bagi Lembaga keuangan khususnya Bank Mega Syariah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur dalam melihat keadaan bank dalam mendapatkan keuntungan dalam mempertahankan perusahaan untuk masa yang akan datang, dan diharapkan juga perusahaan mampu mengimplementasi pengelolaan risiko yang lebih ketat terkait penggunaan P2P juga perlu dilakukan untuk memastikan stabilitas keuangan jangka panjang. Serta Perusahaan dapat mengevaluasi strategi pemanfaatan aset secara lebih efisien untuk mengoptimalkan hasil dan mengurangi risiko penurunan profitabilitas akibat pengaruh negatif dari P2P.
2. Bagi akademisi atau perguruan tinggi IAIN Curup penelitian ini dapat berguna untuk di jadikan sebagai referensi untuk mata kuliah yang membahas manajemen keuangan, khususnya dalam konteks pengaruh teknologi finansial seperti P2P terhadap profitabilitas lembaga keuangan syariah, serta menambah koleksi literatur pada perpustakaan IAIN Curup.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam melakukan penelitian ini disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas, seperti efisiensi operasional, manajemen risiko,

atau kualitas pembiayaan, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Serta cakupan data yang lebih luas atau pada periode waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih generalis, dan menggunakan pendekatan metode penelitian yang berbeda, misalnya seperti metode kualitatif atau campuran, juga dapat digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam terkait pengaruh P2P terhadap kinerja lembaga keuangan syariah

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Bima Aksara.
- Astrida, E. S., & Salim, D. F. (2024). *Pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan Financial Technology (Fintech) di perusahaan P2P Lending yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2020-2022*. Jurnal Ekonomi Efektif, 6(2), 268.
- Dergibson, S. S. (2000). *Metode statistika: Untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Elvera, Y. A. (2021). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Firdaus. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif: Dilengkapi analisis regresi INM SPSS Statistics Version 26.0* (Ed. Faza'ur Ravida). Bengkulu: DOTPLUS Publisher.
- Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi: Mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mulyana, A., Susilawati, E., & Phety, D. T. O. (2024). *Analisa laporan keuangan*. Makassar: CV Tohar Media.
- Prayoga, I. K. W., & Yasa, N. N. K. (2023). *Electronic word of mouth, brand image, dan purchase intention: Konsep dan studi kasus pada calon konsumen Kedai Kopi Fore Coffe*. Jakarta: Media Pustaka Indo.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan menggunakan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Sugiarto, D. S. (2000). *Metode statistika: Untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2019). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarifuddin, & Al Saudi, I. (2022). *Metode riset praktis regresi berganda menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center.
- Thian, A. (2022). *Analisa fundamental*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Thian, A. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Yudha, A. T. R. C., et al. (2020). *Fintech syariah: Teori dan terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Jurnal

- Anuraga, G., et al. (2021). Pelatihan pengujian statistik dasar dengan software. *Jurnal Budimas*, 3(2), 328.
- Asmoro, W. K., & Kusuma, H. (2020). Perkembangan financial technology (fintech) berdasarkan perspektif ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economic Development*, 4(2), 144–147.
- Aswirah, Arfah, A., & Alam, S. (2024). Perkembangan dan dampak financial technology terhadap inklusi keuangan di Indonesia: Studi literatur. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Kewirausahaan*, 13(2), 180.
- Fatmawati, Iswandi, H., & Fauziah. (2024). Optimalisasi peran fintech P2P lending syariah dalam memberikan layanan pembiayaan kepada masyarakat unbankable. *Banco: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, 6, 52.
- Foe, D. A., Kumaat, R. J., & Mandeij, D. (2023). Analisis pengaruh financial technology peer to peer lending dan digital payment terhadap kinerja perbankan di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(6), 10.
- Istan, M., Husainah, N., Murniyanto, Suganda, A. D., Siswanti, I., & Fahlevi, M. (2021). *The effects of production and operational costs, capital structure and company growth on the profitability: Evidence from manufacturing industry*. *Jurnal Accounting*, 7(6). Hal 2026
- Khoiriyah, A., & Ansori, M. (2024). Peran fintech peer to peer lending syariah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(4), 1435–1436.
- Pailaha, E. P., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2023). Pengaruh fintech peer to peer lending dan pembayaran digital uang elektronik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7), 183.
- Putri, A. W., Nurrohman, A. L., & Muh. (2024). Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. tahun 2022–2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 52–53.
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas perusahaan

perbankan yang terdaftar di LQ45, Buku III dan Buku IV periode 2017–2019. *Jurnal Manajemen*, 9(3), 1453.

Sinaga, S. R. (2023). Pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(3), 256.

Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 41.

Yunianti, D., & Hendaryan, D. (2017). Pengaruh return on equity dan earning per share terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*, 1(3), 23.

Skripsi

Fauzi, M. (2024). Dampak dan regulasi fintech terhadap inklusi keuangan di Indonesia. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(6), 144.

Febrianto, W. (2022). *Analisis dampak financial technology (fintech) terhadap profitabilitas bank syariah* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Kusumaningsih, M. (2024). *Dampak P2P lending terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia tahun 2021–2023* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Monika, R. (2024). *Pengaruh dana pihak ketiga, total aset dan likuiditas terhadap pertumbuhan profitabilitas Bank BCA Syariah periode 2018–2022* (Skripsi, IAIN Curup), 41.

Prastika, Y. (2019). *Pengaruh financial technology (fintech) terhadap profitabilitas perbankan syariah* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).

Internet

Alami Fintech Pendanaan Syariah. (2025). Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI). Diakses 13 Februari 2025, dari <https://afpi.or.id/articles/detail/alami-fintech-pendanaan-syariah>

Alami Sharia. (2025). Alami resmi kantongi izin dari OJK. Diakses 13 Februari 2025, dari <https://www.alamisharia.co.id>

Alami Sharia. (2025). Pembiayaan modal usaha dari Alami. Diakses 13 Februari 2025, dari <https://www.alamisharia.co.id>

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). (2018). Fatwa Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Penyelenggara fintech lending berizin OJK. Diakses 25 Februari 2025, dari <https://www.ojk.co.id>

Peraturan Bank Indonesia. (2016). Nomor 18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.

Peraturan Bank Indonesia. (2017). Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan financial technology.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Nomor 77/POJK.01/2016 tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Universitas Alma Ata. (2022). Financial technology (fintech) syariah. Diakses 25 Februari 2025, dari <https://feb.almaata.ac.id/2022/02/08/fintech-syariah-feb-uaa/>

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2025). Peran strategis fintech P2P lending syariah dalam perekonomian lokal. Diakses 25 Februari 2025, dari <https://perbankansyariah.umsida.ac.id>

Universitas Putra Indonesia. (2025). Perkembangan fintech di Indonesia. Diakses 25 Februari 2025, dari <https://upitra.ac.id/berita/read/perkembangan-fintech-di-indonesia>

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN

DATA P2P LENDING

<i>Fintech Lending 2020-2024</i>					
No	Tahun	Triwulan	Jawa	Luar Jawa	Total
1	2020	I	12.624.846	2.167.202	14.792.048
2	2020	II	10.066.192	1.700.637	11.766.829
3	2020	III	10.685.553	2.027.959	12.713.512
4	2020	IV	12.577.247	2.741.838	15.319.085
5	2021	I	9.577.12	2.190.61	11.767.73
6	2021	II	12.112.22	2.681.40	14.793.62
7	2021	III	11.520.67	2.740.75	14.261.42
8	2021	IV	11.212.66	2.396.70	13.609.36
9	2022	I	18.596.08	4.477.76	23.073.84
10	2022	II	17.139.94	3.530.75	20.670.69
11	2022	III	15.829.16	3.661.67	19.490.83
12	2022	IV	15.689.91	3.383.37	19.073.28
13	2023	I	15.627.053	4.111.32	16.038.185
14	2023	II	15.180.28	4.131.38	19.311.66
15	2023	III	16.192.07	4.601.53	20.793.60
16	2023	IV	17.586.58	4.987.95	22.574.53
17	2024	I	17.217.20	5.547.37	22.764.57
18	2024	II	18.641.33	6.195.64	24.836.97
19	2024	III	20.109.38	6.729.71	26.839.09
20	2024	IV	20.614.53	7.391.27	28.005.80

DATA RETURN ON ASSET BANK MEGA SYARIAH

No	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	2020	1,08	0,95	1,32	1,74
2	2021	3,18	3,39	3,3	4,08
3	2022	2,83	2,7	2,57	2,59
4	2023	2,38	2,1	2	1,96
5	2024	1,72	1,48	1,46	2.04

DATA RETURN ON EQUITY BANK MEGA SYARIAH

No	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	2020	5,42	4,92	6,98	9,76
2	2021	22,6	24,44	24,23	28,48
3	2022	14,78	13,89	13,44	11,73
4	2023	13,7	11,65	10,47	9,75
5	2024	7,81	6,93	7,07	9,81

LAMPIRAN

HASIL OLAH DATA SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P2P	20	1176773.00	16038185.00	5040818.1000	5461043.69579
ROA	20	.95	4.08	2.2435	.83615
ROE	20	4.92	28.48	12.8930	6.85256
Valid (listwise)	N20				

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.70602403	6.17341453
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.190
	Positive	.162	.190
	Negative	-.083	-.117
Test Statistic		.162	.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c	.056 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Runs Test

	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.11061	-1.94811
Cases < Test Value	10	10
Cases >= Test Value	10	10
Total Cases	20	20
Number of Runs	3	5
Z	-3.446	-2.527
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.012

a. Median

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.657		11.894	.000
	P2P	-8.203E-8	-.536	-2.692	.015

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.638		8.006	.000
	P2P	-5.446E-7	-.434	-2.044	.056

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.657		11.894	.000
	P2P	-8.203E-8	-.536	-2.692	.015

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.638		8.006	.000
	P2P	-5.446E-7	-.434	-2.044	.056

a. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.247	.72537

a. Predictors: (Constant), P2P

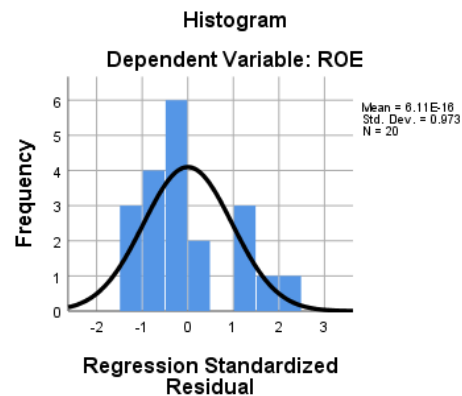
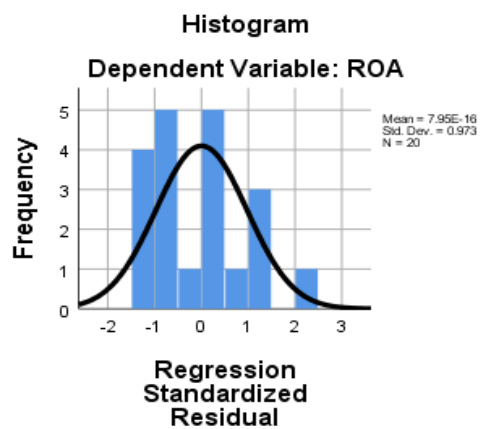
b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

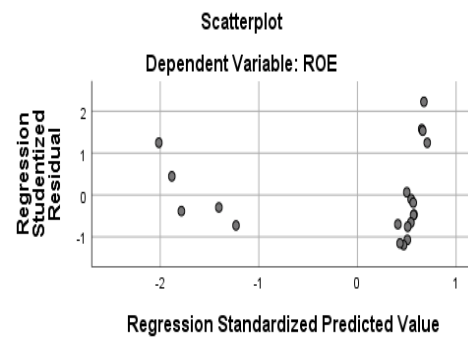
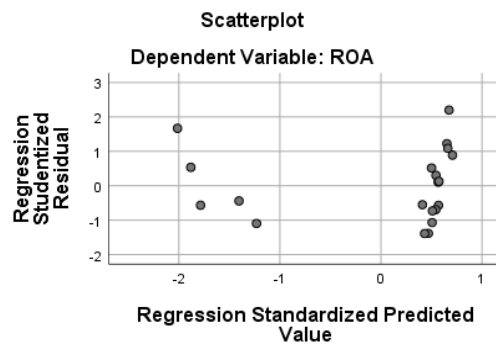
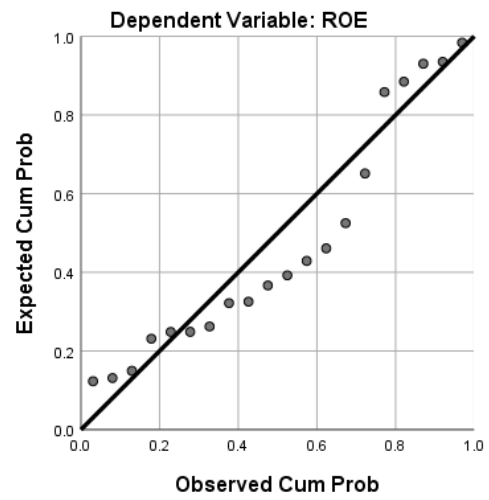
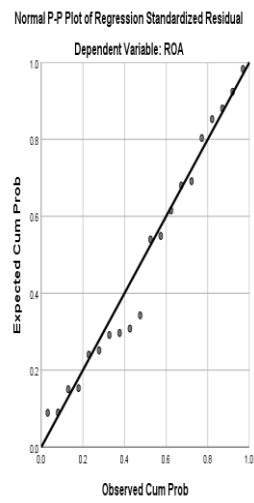
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.143	6.34258

a. Predictors: (Constant), P2P

b. Dependent Variable: ROE



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



		TAJIRINGAN BERKAHRENCANA PROTEKSI TAJIRINGAN BERKAHRENCANA PENDERIDHAN TAJIRINGAN BERKAHRENCANA RAJA & UMUM		
BANK MEGA SYARIAH		Nabung Secara Rutin! GRATIS Asuransi Jiwa*		Scan QR Code untuk Instalasi MEGA Syariah Mobile
LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam Rupiah)		LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (dalam Rupiah)		LAPORAN PERHITUNGAN KUALITAS PERFORMAN ROKOK 30.03.2020 Per Maret 2020 Dalam Jutaan Rupiah
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LAKS) Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam Rupiah)		LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (dalam Rupiah)		LAPORAN PERHITUNGAN KUALITAS PERFORMAN ROKOK 30.03.2020 Per Maret 2020 Dalam Jutaan Rupiah
LAPORAN RABO KEUANGAN Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (dalam Rupiah)		LAPORAN RABO KEUANGAN Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (dalam Rupiah)		LAPORAN RABO KEUANGAN Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (dalam Rupiah)
LAPORAN KONTINGENSI & KONTINGENSI Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam Rupiah)		LAPORAN KONTINGENSI & KONTINGENSI Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam Rupiah)		LAPORAN KONTINGENSI & KONTINGENSI Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam Rupiah)
LAPORAN TINGKAT RISKY KUALITAS Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam Rupiah)		LAPORAN TINGKAT RISKY KUALITAS Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam Rupiah)		LAPORAN TINGKAT RISKY KUALITAS Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam Rupiah)


Tuzen Rulops
Ordnung/Lieferant


Elmad Ryal
Ordnung


Tawana Ralapa
Chairperson


Ernest Njoroti
Chairman

Download Aplikasi **M-Syariah** Sekarang

Download on the App Store

GET IT ON Google Play

Youssef Waqas
Executive Director

Yusef Wajaj
Director, Home

Hamid Khalil
Director



LAPORAN POSER KEUANGAN PUBLIKASI TERAKSIAN									
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam jutaan Rupiah)									
No.	P O B P H B	31 Des 22	31 Des 21	P O B P H B	31 Des 22	31 Des 21			
A. ASSET									
1	Pemegang saham/ pemegang saham	91.000	55.100	1. Dana Investasi	1.000	1.000			
2	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	2. Dana Investasi	1.000	1.000			
3	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	3. Dana Investasi	1.000	1.000			
4	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	4. Dana Investasi	1.000	1.000			
5	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	5. Dana Investasi	1.000	1.000			
6	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	6. Dana Investasi	1.000	1.000			
7	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	7. Dana Investasi	1.000	1.000			
8	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	8. Dana Investasi	1.000	1.000			
9	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	9. Dana Investasi	1.000	1.000			
10	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	10. Dana Investasi	1.000	1.000			
11	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	11. Dana Investasi	1.000	1.000			
12	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	12. Dana Investasi	1.000	1.000			
13	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	13. Dana Investasi	1.000	1.000			
14	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	14. Dana Investasi	1.000	1.000			
15	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	15. Dana Investasi	1.000	1.000			
16	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	16. Dana Investasi	1.000	1.000			
17	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	17. Dana Investasi	1.000	1.000			
18	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	18. Dana Investasi	1.000	1.000			
19	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	19. Dana Investasi	1.000	1.000			
20	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	20. Dana Investasi	1.000	1.000			
21	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	21. Dana Investasi	1.000	1.000			
22	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	22. Dana Investasi	1.000	1.000			
23	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	23. Dana Investasi	1.000	1.000			
24	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	24. Dana Investasi	1.000	1.000			
25	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	25. Dana Investasi	1.000	1.000			
26	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	26. Dana Investasi	1.000	1.000			
27	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	27. Dana Investasi	1.000	1.000			
28	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	28. Dana Investasi	1.000	1.000			
29	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	29. Dana Investasi	1.000	1.000			
30	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	30. Dana Investasi	1.000	1.000			
31	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	31. Dana Investasi	1.000	1.000			
32	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	32. Dana Investasi	1.000	1.000			
33	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	33. Dana Investasi	1.000	1.000			
34	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	34. Dana Investasi	1.000	1.000			
35	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	35. Dana Investasi	1.000	1.000			
36	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	36. Dana Investasi	1.000	1.000			
37	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	37. Dana Investasi	1.000	1.000			
38	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	38. Dana Investasi	1.000	1.000			
39	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	39. Dana Investasi	1.000	1.000			
40	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	40. Dana Investasi	1.000	1.000			
41	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	41. Dana Investasi	1.000	1.000			
42	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	42. Dana Investasi	1.000	1.000			
43	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	43. Dana Investasi	1.000	1.000			
44	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	44. Dana Investasi	1.000	1.000			
45	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	45. Dana Investasi	1.000	1.000			
46	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	46. Dana Investasi	1.000	1.000			
47	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	47. Dana Investasi	1.000	1.000			
48	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	48. Dana Investasi	1.000	1.000			
49	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	49. Dana Investasi	1.000	1.000			
50	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	50. Dana Investasi	1.000	1.000			
51	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	51. Dana Investasi	1.000	1.000			
52	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	52. Dana Investasi	1.000	1.000			
53	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	53. Dana Investasi	1.000	1.000			
54	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	54. Dana Investasi	1.000	1.000			
55	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	55. Dana Investasi	1.000	1.000			
56	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	56. Dana Investasi	1.000	1.000			
57	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	57. Dana Investasi	1.000	1.000			
58	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	58. Dana Investasi	1.000	1.000			
59	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	59. Dana Investasi	1.000	1.000			
60	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	60. Dana Investasi	1.000	1.000			
61	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	61. Dana Investasi	1.000	1.000			
62	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	62. Dana Investasi	1.000	1.000			
63	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	63. Dana Investasi	1.000	1.000			
64	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	64. Dana Investasi	1.000	1.000			
65	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	65. Dana Investasi	1.000	1.000			
66	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	66. Dana Investasi	1.000	1.000			
67	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	67. Dana Investasi	1.000	1.000			
68	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	68. Dana Investasi	1.000	1.000			
69	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	69. Dana Investasi	1.000	1.000			
70	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	70. Dana Investasi	1.000	1.000			
71	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	71. Dana Investasi	1.000	1.000			
72	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	72. Dana Investasi	1.000	1.000			
73	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	73. Dana Investasi	1.000	1.000			
74	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	74. Dana Investasi	1.000	1.000			
75	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	75. Dana Investasi	1.000	1.000			
76	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	76. Dana Investasi	1.000	1.000			
77	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	77. Dana Investasi	1.000	1.000			
78	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	78. Dana Investasi	1.000	1.000			
79	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	79. Dana Investasi	1.000	1.000			
80	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	80. Dana Investasi	1.000	1.000			
81	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	81. Dana Investasi	1.000	1.000			
82	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	82. Dana Investasi	1.000	1.000			
83	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	83. Dana Investasi	1.000	1.000			
84	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	84. Dana Investasi	1.000	1.000			
85	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	85. Dana Investasi	1.000	1.000			
86	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	86. Dana Investasi	1.000	1.000			
87	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	87. Dana Investasi	1.000	1.000			
88	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	88. Dana Investasi	1.000	1.000			
89	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	89. Dana Investasi	1.000	1.000			
90	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	90. Dana Investasi	1.000	1.000			
91	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	91. Dana Investasi	1.000	1.000			
92	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	92. Dana Investasi	1.000	1.000			
93	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	93. Dana Investasi	1.000	1.000			
94	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	94. Dana Investasi	1.000	1.000			
95	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	95. Dana Investasi	1.000	1.000			
96	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	96. Dana Investasi	1.000	1.000			
97	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	97. Dana Investasi	1.000	1.000			
98	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	98. Dana Investasi	1.000	1.000			
99	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	99. Dana Investasi	1.000	1.000			
100	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	100. Dana Investasi	1.000	1.000			
B. LIABILITIES									
1	Pemegang saham/ pemegang saham	91.000	55.100	1. Dana Investasi	1.000	1.000			
2	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	2. Dana Investasi	1.000	1.000			
3	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	3. Dana Investasi	1.000	1.000			
4	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	4. Dana Investasi	1.000	1.000			
5	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	5. Dana Investasi	1.000	1.000			
6	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	6. Dana Investasi	1.000	1.000			
7	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	7. Dana Investasi	1.000	1.000			
8	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	8. Dana Investasi	1.000	1.000			
9	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	9. Dana Investasi	1.000	1.000			
10	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	10. Dana Investasi	1.000	1.000			
11	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	11. Dana Investasi	1.000	1.000			
12	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	12. Dana Investasi	1.000	1.000			
13	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	13. Dana Investasi	1.000	1.000			
14	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	14. Dana Investasi	1.000	1.000			
15	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	15. Dana Investasi	1.000	1.000			
16	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	16. Dana Investasi	1.000	1.000			
17	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	17. Dana Investasi	1.000	1.000			
18	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	18. Dana Investasi	1.000	1.000			
19	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	19. Dana Investasi	1.000	1.000			
20	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	20. Dana Investasi	1.000	1.000			
21	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	21. Dana Investasi	1.000	1.000			
22	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	22. Dana Investasi	1.000	1.000			
23	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	23. Dana Investasi	1.000	1.000			
24	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	24. Dana Investasi	1.000	1.000			
25	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	25. Dana Investasi	1.000	1.000			
26	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	26. Dana Investasi	1.000	1.000			
27	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	27. Dana Investasi	1.000	1.000			
28	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	28. Dana Investasi	1.000	1.000			
29	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	29. Dana Investasi	1.000	1.000			
30	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	30. Dana Investasi	1.000	1.000			
31	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	31. Dana Investasi	1.000	1.000			
32	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	32. Dana Investasi	1.000	1.000			
33	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	33. Dana Investasi	1.000	1.000			
34	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	34. Dana Investasi	1.000	1.000			
35	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	35. Dana Investasi	1.000	1.000			
36	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	36. Dana Investasi	1.000	1.000			
37	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	37. Dana Investasi	1.000	1.000			
38	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	38. Dana Investasi	1.000	1.000			
39	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	39. Dana Investasi	1.000	1.000			
40	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	40. Dana Investasi	1.000	1.000			
41	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	41. Dana Investasi	1.000	1.000			
42	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	42. Dana Investasi	1.000	1.000			
43	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	43. Dana Investasi	1.000	1.000			
44	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	44. Dana Investasi	1.000	1.000			
45	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	45. Dana Investasi	1.000	1.000			
46	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	46. Dana Investasi	1.000	1.000			
47	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	47. Dana Investasi	1.000	1.000			
48	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	48. Dana Investasi	1.000	1.000			
49	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	49. Dana Investasi	1.000	1.000			
50	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	50. Dana Investasi	1.000	1.000			
51	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	51. Dana Investasi	1.000	1.000			
52	Pemegang saham/ pemegang saham	1.000	1.000	52. Dana Investasi	1.000	1.000			
53	Pemegang saham/ pemegang saham	1.00							

Laporan Publikasi ini diwajibkan untuk memenuhi Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.37/PMK.03/2018 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Surat Edaran Menteri Keuangan (SEDMK) No.19/SEDMK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Jalisco, 71 March 2023
A.J. & C.
Civitas


Yvonne M. de la Cruz


Juan Carlos Rodríguez

(continued)



PREREQUISITES		PREREQUISITES	
1. Science Electives		1. Science Electives	
a. Mathematics	Math 21 or 22 or Mathematics 204	a. Mathematics	Math 21 or 22 or Mathematics 204
b. Science	Science 100	b. Science	Science 100
c. Statistics	Stat 21 or Statistics 204	c. Statistics	Stat 21 or Statistics 204
2. General Education		2. General Education	
a. Writing	Writing 100	a. Writing	Writing 100
b. Communication	Communication 100	b. Communication	Communication 100
c. Humanities	Humanities 100	c. Humanities	Humanities 100
d. Arts	Arts 100	d. Arts	Arts 100
e. Physical Sciences	Physical Sciences 100	e. Physical Sciences	Physical Sciences 100
f. Math	Math 21 or 22 or Statistics 204	f. Math	Math 21 or 22 or Statistics 204
3. Science Prerequisite	Science 100	3. Science Prerequisite	Science 100



Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah Per Juni 2023 Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN KEUANGAN PERBANK SYARIAH TERPADU										LAPORAN KEUANGAN PERBANK SYARIAH TERPADU										LAPORAN KEUANGAN PERBANK SYARIAH TERPADU									
Per Juni 2023										Per Juni 2023										Per Juni 2023									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									
Rasio										Rasio										Rasio									



Mega Syariah Call (021) 2985 2222
www.megasyariah.co.id



PT Bank Mega Syariah Berlin & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta Menjadi Peserta Penjaminan



PT Bank Mega Syariah Berizin & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta Merupakan Peserta Penjaminan

LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK MEGA SYARIAH
Per September 2024

[illegible]



Mega Syariah Call (021) 2985 2222
www.megasyariah.co.id



PT Bank Mega Syariah Berizin & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta Merupakan Peserta Penjaminan

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB						
1	Tabel 6 KUALITAS LEMBAR KENOPIA PERDARAK ROKET																																	
2	Table 6 Loan Disbursement to Borrowers Based On Location																																	
3																																		
4	Lokasi / Location		Jan-23				Jan-23				Jan-23				Jan-23				Jan-23				Jan-23				Jan-23				Jan-23			
5			Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pinjaman					
6	A Jawa		10.475.456	8.937.222	6.479.947	18.102.87	7.444.331	17.509.491	7.586.988	16.961.30	7.747.968	17.508.561	7.832.282	16.836.25	6.959.258	8.944.331	7.386.238	7.272.28	6.933.768	16.826.49	6.983.288	19.982.75	6.475.578	6.944.331										
7	B Jawa		1.979.800	1.688.377	1.207.275	17.522.848				1.978.877	1.688.377	1.207.275	17.522.848			1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588	1.678.588					
8	C Jawa Barat		2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768	2.048.768						
9	D Jawa Tengah		1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485	1.034.485						
10	E Kalimantan Barat		229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235	229.235						
11	F Kalimantan Tengah		1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485	1.404.485						
12	G Jawa Jawa		2.902.424	4.956.36	2.468.934	4.956.36	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	4.956.36	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823	2.351.823						
13	H Lampung Kota Kecamatan		10.828	10.828	42.881	72.35	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37	76.37							
14	I Sumatera Utara		56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928	56.928						
15	J Riau		16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832	16.832						
16	K Kalimantan Barat		14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838	14.838						
17	L Kalimantan Tengah		17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848	17.522.848						
18	M Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
19	N Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
20	O Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
21	P Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
22	Q Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
23	R Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
24	S Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
25	T Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
26	U Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
27	V Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
28	W Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
29	X Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
30	Y Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
31	Z Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
32	AA Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
33	AB Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
34	AA Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
35	AB Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
36	AA Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
37	AB Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
38	AA Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
39	AB Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
40	AA Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
41	AB Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828						
42	AA Kalimantan Tengah		10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828	10.828																

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB
Table 6 Pengumpulan Pinjaman kepada Penerima Pinjaman berdasarkan Lokasi																											
Table 6 Loan Disbursement to Borrowers Based on Location																											
Lokasi / Location	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23	Sep-23	Oct-23	Nov-23	Des-23	Jan-24	Feb-24	Mar-24	Apr-24	May-24	Jun-24	Jul-24	Aug-24	Sep-24	Oct-24	Nov-24	Des-24	Jan-25	Feb-25	
	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	Jumlah Pengumpulan Pinjaman (Miliar Rupiah)	
A. Jawa	15.464,46	11.275,93	17.627,36	9.975,284	13.587,5	19.941,73	16.401,37	15.906,10	15.124,78	15.955,36	17.414,56	15.777,22	14.740,147	15.192,82	7.844,323	17.538,09	7.586,58	10.501,91	7.747,006	17.508,58							
1. Banten	13.847,5	1.295,05	17.521,36	1.712,49	4.445,19	16.258,26	13.966,07	12.886,24	17.474,56	14.174,56	14.065,72	15.192,82	14.019,78	15.192,82	14.019,78	15.192,82	14.019,78	15.192,82	14.019,78	15.192,82	14.019,78	15.192,82	14.019,78	15.192,82	14.019,78	15.192,82	
2. Jawa Barat	2.744,44	2.034,44	4.917,7	1.470,78	1.470,78	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47	3.162,47		
3. Jawa Tengah	4.773,03	4.037,63	5.574,48	3.522,408	4.572,53	3.932,538	5.030,77	3.653,07	5.030,48	4.060,74	5.030,48	3.905,78	5.030,48	3.905,78	5.030,48	3.905,78	5.030,48	3.905,78	5.030,48	3.905,78	5.030,48	3.905,78	5.030,48	3.905,78	5.030,48	3.905,78	
4. Jawa Timur	3.380,24	1.303,63	1.457,405	1.807,67	1.370,56	1.170,56	1.468,08	1.170,56	1.208,26	1.595,19	1.124,46	1.048,71	1.595,19	1.124,46	1.048,71	1.595,19	1.124,46	1.048,71	1.595,19	1.124,46	1.048,71	1.595,19	1.124,46	1.048,71	1.595,19	1.124,46	
5. Yogyakarta	2.34	256,676	10,44	22,474	201,89	201,89	307,79	232,02	244,22	245,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	233,03	
6. Jawa Timur	2.662,907	1.638,074	2.221,73	1.428,059	4.024,9	1.703,39	2.785,22	4.693,62	2.630,94	1.857,634	2.757,34	1.445,98	2.636,68	1.208,071	2.757,34	1.857,634	2.757,34	1.857,634	2.757,34	1.857,634	2.757,34	1.857,634	2.757,34	1.857,634	2.757,34	1.857,634	
7. Sumatera Utara	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	3.380,24	
1. Nangroe Aceh Darussalam	43,56	48,57	54,09	44,695	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	50,4	
2. Sumatera Utara	476,79	496,579	510,09	466,5	482,4	440,60	520,50	439,750	523,03	440,60	599,47	423,60	506,96	350,30	568,48	403,60	627,29	321,94	62,92	321,94	62,92	321,94	62,92	321,94	62,92	321,94	
3. Sumatera Utara	191,73	193,49	201,26	120,93	171,1	145,94	167,37	147,47	205,26	140,92	271,09	145,52	245,76	154,26	233,26	165,609	193,7	100,34	247,91	123,28	246,67						
4. Riau	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	29,22	
5. Kalimantan Barat	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	15,618	
6. Kepulauan Bangka Belitung	40,67	40,972	74,91	34,945	56,34	36,37	77,93	59,63	36,90	64,08	37,28	73,67	34,206	73,67	34,206	73,67	34,206	73,67	34,206	73,67	34,206	73,67	34,206	73,67	34,206	73,67	
7. Jambi	15,623	14,849	16,083	73,982	12,22	62,253	17,909	79,626	17,76	84,94	140,08	156,46	74,706	83,07	76,796	14,942	74,785	75,972	75,947	162,46							
8. Sumatera Selatan	224,94	286,056	347,37	241,632	371,9	260,488	344,56	351,949	342,7	273,028	364,22	259,716	341,24	364,482	341,24	365,39	370,239	344,919	367,407								
9. Bengkulu	67,99	38,96	37,93	32,22	59,33	36,79	60,34	66,46	37,436	67,34	36,604	72,90	34,946	72,90	35,966	62,364	33,964	76,379	34,023	84,67							
10. Lampung	208,29	244,394	289,07	219,244	295,95	238,167	277,22	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07	279,07		
11. Kalimantan Barat	144,38	84,542	147,86	93,972	84,542	93,972	84,542	93,972	84,542	93,972	84,542	93,972	84,542	93,972	84,542	93,972	84,542	93,972	84,542	93,972	84,542	93,972	84,542	93,972	84,542	93,972	
12. Kalimantan Tengah	86,47	63,543	86,585	54,965	82,84	163,972	96,19	57,001	90,22	62,695	94,46	59,633	53,53	54,034	96,365	56,263	105,646	54,244	103,633	103,633							
13. Kalimantan Timur	19,12	13,677	19,36	19,36	18,44	13,94	27,44	19,564	20,05	12,573	26,056	12,406	21,845	11,825	26,32	10,033	27,53	10,033	27,53	10,033	27,53						
14. Kalimantan Timur	228,4	270,366	258,89	260,783	228,60	255,147	263,98	271,47	264,68	207,27	264,68	184,57	264,68	184,57	264,68	184,57	264,68	184,57	264,68	184,57	264,68	184,57	264,68	184,57	264,68		
15. Kalimantan Selatan	103,29	105,400	102,22	108,396	101,90	103,994	179,08	63,108	97,736	139,689	103,54	125,774	102,14	164,747	97,736	104,166	244,77	63,108	103,29	107,19	99,037						
16. Sumatera Utara	103,29	105,400	102,22	108,396	101,90	103,994	179,08	63,108	97,736	139,689	103,54	125,774	102,14	164,747	97,736	104,166	244,77	63,108	103,29	107,19	99,037						
17. Gorontalo	90,33	27,596	87,77	42,048	65,41	24,691	75,94	25,902	85,22	27,10	85,25	27,034	46,24	25,047	96,23	27,091	60,242	26,362	93,936	25,776	100,29						
18. Sumatera Utara	103,29	105,400	102,22	108,396	101,90	103,994	179,08	63,108	97,736	139,689	103,54	125,774	102,14	164,747	97,736	104,166	244,77	63,108	103,29	107,19	99,037						

[illegible]

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
Tabel 1. Penyaluran Pinjaman kepada Pemenerima Pinjaman berdasarkan Lokasi																									
Table 1. Loan Disbursement to Borrowers Based on Location																									
1	Lokasi / Locations		Apr-22		May-22		Jun-22		Jul-22		Aug-22		Sep-22		Oct-22		Nov-22		Dec-22						
2			Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	Jumlah Pinjaman Penerimaan (Rp)	
3			11.006.992	14.777.255	14.847.501	15.244.51	14.879.744	17.703.94	12.543.915	15.454.1	11.332.942	15.674.40	11.244.550	15.026.91	11.198.107	15.074.11	10.866.739	15.274.80	12.865.385	15.609.611					
4	a. Banten		1.236.833	1.466.238	1.437.301	1.516.13	1.354.039	1.584.84	1.548.93	1.548.93	1.304.842	1.584.93	1.304.842	1.584.93	1.106.176	1.622.71	1.260.765	1.622.71	1.260.765	1.740.40					
5	b. DKI Jakarta		3.044.380	4.961.50	6.301.600	5.273.89	6.416.120	6.592.86	6.403.7	4.979.49	3.044.38	4.961.50	6.301.60	5.273.89	4.830.51	4.830.51	2.896.775	4.929.27	4.929.27	5.028.95					
6	c. Jawa Barat		3.739.897	4.877.93	4.915.526	4.752.44	5.492.148	4.877.93	4.877.93	4.877.93	3.952.26	4.877.93	3.952.26	4.877.93	3.952.26	3.894.939	4.915.52	4.915.52	4.462.53	2.802.294	4.792.92				
7	d. Jawa Tengah		1.109.195	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01	1.244.01					
8	e. DI Yogyakarta		246.117	228.58	316.462	243.57	320.881	298.41	269.98	295.51	258.027	243.58	258.027	243.58	247.1	258.027	243.58	247.1	258.027	243.58	246.83	2.083.20	1.565.30	2.083.20	1.565.30
9	f. Jawa Timur		1.579.480	2.055.50	1.658.319	2.345.70	1.721.851	2.688.1	1.658.799	2.552.51	1.612.441	2.643.74	1.600.840	2.552.51	1.600.840	2.552.51	2.514.64	1.677.73	2.588.011	2.514.64	1.573.73	2.588.011	2.514.64	1.573.73	2.588.011
10	g. Luar Jawa		2.779.395	3.318.03	4.269.357	3.362.79	3.111.408	3.587.95	2.960.845	3.584.72	2.960.845	3.584.72	2.960.845	3.584.72	2.960.845	3.584.72	3.600.74	3.600.74	3.600.74	3.600.74					
11	h. Nangroe Aceh Darussalam		37.455	51.83	42.060	47.37	48.1	49.58	43.99	47.37	42.060	47.37	42.060	47.37	42.060	47.37	42.060	47.37	42.060	47.37					
12	i. Sumatera Utara		386.403	382.92	422.970	484.95	429.973	429.97	429.97	429.97	419.12	417.672	429.97	419.12	417.672	429.97	419.12	417.672	429.97	419.12	425.40	425.40	425.40	425.40	425.40
13	j. Sumatera Barat		287.744	179.39	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989	192.989					
14	k. Riau		106.476	109.78	120.384	105.70	121.863	105.70	121.863	105.70	121.863	105.70	121.863	105.70	121.863	105.70	121.863	105.70	121.863	105.70	106.476	109.78	106.476	109.78	106.476
15	l. Kepulauan Riau		146.288	153.22	150.882	150.88	159.581	150.88	159.581	150.88	159.581	150.88	159.581	150.88	159.581	150.88	159.581	150.88	159.581	150.88	146.288	153.22	146.288	153.22	146.288
16	m. Kepulauan Bangka Belitung		34.059	45.20	46.363	93.47	48.14	61.64	36.94	41.16	35.883	53.85	36.68	58.36	36.68	58.36	37.174	68.14	59.97	68.98					
17	n. Jambi		76.783	96.96	84.844	103.21	84.935	116.75	81.106	107.57	79.534	102.70	78.905	109.95	77.965	107.06	77.965	107.06	77.965	107.06	76.783	96.96	76.783	96.96	76.783
18	o. Sumatera Selatan		70.393	277.66	61.144	292.39	319.639	305.14	310.547	307.44	305.147	307.44	305.147	307.44	305.147	307.44	305.147	307.44	305.147	307.44	70.393	277.66	70.393	277.66	70.393
19	p. Bengkulu		30.736	37.13	33.144	48.93	34.461	40.61	32.338	39.87	30.736	37.13	33.144	48.93	34.461	40.61	32.338	39.87	30.736	37.13	30.736	37.13	30.736	37.13	30.736
20	q. Lampung		228.575	229.54	211.27	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	243.461	228.575	229.54	228.575	229.54	228.575
21	r. Kalimantan Barat		102.754	124.98	131.381	124.63	120.803	124.40	125.18	117.60	103.511	120.37	103.511	120.37	103.511	120.37	103.511	120.37	103.511	120.37	102.754	124.98	102.754	124.98	102.754
22	s. Kalimantan Tengah		96.890	64.58	62.900	74.28	62.382	78.42	60.927	71.98	59.836	72.70	60.135	75.54	59.836	75.57	57.970	74.28	62.900	74.28	96.890	64.58	96.890	64.58	96.890
23	t. Kalimantan Utara		13.646	16.95	14.888	16.55	14.888	19.95	13.625	17.48	14.828	18.61	14.372	18.62	13.846	18.75	13.150	17.40	12.367	18.44					
24	u. Kalimantan Timur		198.491	209.26	207.694	211.70	206.354	225.48	203.426	216.37	200.865	220.82	197.882	222.20	197.603	220.78	193.992	220.92	198.913	227.58					
<																									
			Cover	Foreword	Glossary	Abbreviation	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

	A	B		G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W							
3			Tabel 6 Penyaluran Pinjaman kepada Penerima Pinjaman berdasarkan Lokasi																								
4			Table 6 Loan Disbursement to Borrowers Based On Location																								
5	Lokasi / Locations		Mar 22		Apr 22		May 22		Jun 22		Jul 22		Aug 22		Sep 22		Oct 22		Nov 22								
6			Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	P						
7			15.956,619		18.596,08																I						
8	a. Jawa		15.956,619		18.596,08																						
9	1. Banten		1.559,487		1.863,98																						
10	2. DKI Jakarta		3.617,351		5.759,37																						
11	3. Jawa Barat		4.675,741		5.948,83																						
12	4. Jawa Tengah		1.418,817		1.729,58																						
13	5. DI Yogyakarta		302,152		309,81																						
14	6. Jawa Timur		1.986,151		2.984,51																						
15	b. Luar Jawa		3.567,288		4.477,76																						
16	1. Nangroe Aceh Darussalam		42,179		44,07																						
17	2. Sumatera Utara		470,767		536,63																						
18	3. Sumatera Barat		173,423		208,87																						
19	4. Riau		207,883		255,83																						
20	5. Kepulauan Riau		187,116		220,27																						
21	6. Kepulauan Bangka Belitung		45,176		63,29																						
22	7. Jambi		104,893		154,75																						
23	8. Sumatera Selatan		389,617		429,86																						
24	9. Bengkulu		45,243		60,30																						
25	10. Lampung		368,956		334,14																						
26	11. Kalimantan Barat		137,987		190,35																						
27	12. Kalimantan Tengah		79,373		126,79																						
28	13. Kalimantan Utara		18,746		28,11																						
29	>		Cover	Foreword	Glossary	Abbreviation	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	...	+	=	

A		B	H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z																										
Tabel 6 Penyaluran Pinjaman kepada Penerima Pinjaman berdasarkan Lokasi Table 6 Loan Disbursement to Borrowers Based On Location																													
Lokasi / Locations		21	Apr-21			May-21			Jun-21			Jul-21			Aug-21			Sep-21			Oct-21			Nov-21			Dec-21		
		Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)		
12	Kalimantan Tengah	47,28	124.544	50,08	130.056	53,52	142.727	60,74	151.009	64,33	160.822	65,24	106.305	57,81	51.356	52,74	48.164	47,97	49.885	43,37									
13	Kalimantan Utara	13,02	25.573	13,37	24.414	13,64	26.304	15,56	26.823	15,82	28.086	15,84	20.773	14,83	12.773	14,61	12.122	13,53	12.534	11,71									
14	Kalimantan Timur	139,83	272.291	144,62	278.056	156,26	301.066	162,97	319.038	196,31	330.191	172,09	258.983	160,61	180.373	154,59	178.727	142,68	187.201	142,17									
15	Kalimantan Selatan	98,85	362.886	105,93	317.803	116,20	341.573	121,30	368.376	130,87	391.782	152,51	271.087	160,88	122.832	124,82	120.724	115,25	130.815	92,15									
16	Sulawesi Utara	70,92	127.862	79,96	135.852	86,46	146.951	96,96	153.778	105,15	153.362	96,21	126.199	105,43	100.887	100,11	96.106	84,43	93.371	100,96									
17	Cororobo	31,79	31.461	50,21	32.947	48,66	34.821	36,78	38.228	54,33	37.832	62,74	29.523	69,22	19.658	70,88	16.136	49,18	18.885	84,23									
18	Sulawesi Tengah	40,88	53.684	41,31	54.944	36,22	60.395	49,40	63.973	54,21	65.078	57,02	51.300	57,27	36.887	54,96	32.308	45,60	33.382	96,32									
19	Sulawesi Barat	13,05	18.130	11,48	18.514	12,26	20.364	14,83	22.258	15,79	22.630	20,97	15.793	14,82	9.198	14,82	7.837	13,00	8.929	13,27									
20	Sulawesi Selatan	202,83	328.523	201,69	336.134	206,33	362.064	228,20	385.952	234,38	401.866	227,29	314.487	208,53	214.023	198,52	207.041	201,06	222.249	238,09									
21	Sulawesi Tenggara	30,66	48.697	32,23	48.288	28,89	53.103	37,51	55.419	38,62	57.034	40,51	41.843	37,66	25.199	34,03	22.753	28,88	24.793	32,85									
22	Bali	137,01	256.900	133,73	283.255	152,12	283.288	162,92	306.855	163,88	321.021	165,86	250.840	185,39	159.247	185,80	152.459	154,33	161.328	164,24									
23	Nusa Tenggara Barat	87,30	125.482	75,82	131.356	89,15	138.933	85,91	147.569	72,89	155.543	71,73	108.188	72,22	49.600	65,24	48.470	56,63	51.562	66,43									
24	Nusa Tenggara Timur	25,94	36.599	26,84	42.532	29,78	45.622	32,44	48.212	34,24	47.836	33,32	36.885	31,21	25.190	29,72	22.919	25,61	22.432	26,12									
25	Maluku Utara	6,86	14.505	9,26	14.483	9,91	15.954	10,97	16.641	11,88	16.768	13,06	12.971	13,95	8.868	12,41	8.227	11,16	8.219	10,36									
26	Maluku	15,26	24.129	16,53	24.753	16,43	26.793	19,38	27.109	19,82	28.296	21,00	24.107	19,98	19.195	16,77	17.163	16,18	17.110	16,13									
27	Papua Barat	8,48	10.533	9,28	10.863	9,78	11.853	11,27	12.296	11,70	12.698	11,68	11.219	11,47	8.931	11,64	8.933	10,31	8.648	9,38									
28	Papua	23,94	26.745	22,61	18.855	18,69	25.722	24,73	29.078	27,55	29.449	26,58	26.181	26,36	21.844	25,16	19.930	22,89	19.208	21,22									
Jumlah		11.767,74	36.795.731	12.188,62	38.780.815	13.165,48	25.302.814	14.793,62	27.018.498	15.668,18	27.235.487	14.956,98	21.119.331	14.261,42	12.957.645	13.611,74	12.673.778	12.975,52	13.473.884	13.608,36									

Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)																												
A	B	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U													
Tabel 6 Penyaluran Pinjaman kepada Penerima Pinjaman berdasarkan Lokasi																												
Table 6 Loan Disbursement to Borrowers Based On Location																												
1	2	Lokasi / Locations		21	Apr-21		May-21		Jun-21		Jul-21		Aug-21		Sep-21													
3		Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)													
4	a. Jawa	9.877,12	31.727.803	9.884,75	33.516.468	10.767,97	19.777.448	12.112,22	21.164.796	12.814,18	21.109.918	12.078	16.552.806	11.921														
5	1. Banten	991,24	2.670.415	986,36	2.091.502	1.075,26	2.176.483	1.227,55	2.361.668	1.347,65	2.360.207	1.255	1.853.732	1.180														
6	2. DKI Jakarta	3.011,32	16.988.986	3.063,54	18.464.024	3.331,12	4.306.944	3.854,74	4.313.461	3.662,55	4.385.875	3.574	3.727.218	3.554														
7	3. Jawa Barat	3.062,77	6.997.322	3.155,56	7.187.924	3.527,95	7.396.393	3.912,76	8.149.892	4.404,01	7.996.600	3.978	6.104.745	3.704														
8	4. Jawa Tengah	916,42	2.236.553	970,76	2.284.957	1.072,26	2.326.219	1.169,69	2.552.268	1.284,88	2.495.969	1.183	1.877.628	1.077														
9	5. Di Yogyakarta	134,03	399.402	139,37	412.060	158,00	410.494	164,45	430.797	179,78	448.508	172	357.223	167														
10	6. Jawa Timur	1.461,35	3.035.125	1.569,16	3.066.001	1.603,38	3.160.915	1.783,03	3.306.710	1.935,30	3.422.729	1.915	2.632.260	1.839														
11	b. Luar Jawa	2.190,61	5.067.928	2.302,87	5.184.347	2.387,51	5.524.566	2.681,40	5.853.694	2.855,00	6.125.729	2.879	4.666.628	2.741														
12	1. Nangroe Aceh Darussalam	52,14	111.014	52,93	110.699	56,39	103.150	66,29	55.053	51,74	51.916	55	44.827	40														
13	2. Sumatera Utara	278,86	632.891	296,84	660.148	310,63	700.722	342,31	743.746	371,44	777.277	362	601.411	340														
14	3. Sumatera Barat	94,05	221.389	102,50	228.962	99,75	245.757	116,56	262.586	130,03	270.987	132	208.862	125														
15	4. Riau	122,38	308.768	130,23	311.921	131,27	337.430	151,60	366.241	169,07	382.117	168	279.992	158														
16	5. Kepulauan Riau	88,17	232.327	94,89	235.248	97,90	247.141	106,92	259.884	114,69	278.903	119	220.032	114														
17	6. Kepulauan Bangka Belitung	31,76	102.384	34,84	98.932	35,42	103.782	40,23	112.654	38,23	120.592	41	78.306	33														
18	7. Jambi	66,69	205.468	73,55	201.020	75,80	210.689	88,88	228.017	94,55	241.689	101	168.202	92														
19	8. Sumatera Selatan	195,19	617.475	206,15	625.529	208,31	665.795	237,48	720.708	269,07	750.746	272	548.214	254														
20	9. Bengkulu	28,87	91.674	31,55	92.793	33,00	97.570	36,35	107.009	39,00	116.574	39	75.222	35														
21	10. Lampung	156,36	483.653	169,23	487.482	174,72	516.036	198,74	563.326	218,91	580.871	223	427.265	203														
Cover		Foreword		Glossary		Abbreviation		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q												
Tabel 6 Penyaluran Pinjaman kepada Penerima Pinjaman berdasarkan Lokasi Table 6 Loan Disbursement to Borrowers Based On Location																												
Lokasi / Locations		Jan-21	Feb-21	Mar-21	Apr-21	May-21	Jun-21	Jul-21	Aug-21																			
		Jumlah Penyerahan Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyerahan Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyerahan Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyerahan Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyerahan Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyerahan Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyerahan Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyerahan Pinjaman (miliar Rp)												
a. Jawa		21.357.629	7.778,59	24.696.395	7.871,54	25.492.336	9.577,12	31.727.803	9.884,75	33.516.468	10.767,97	19.777.448	12.112,22															
1. Banten		1.575.186	785,88	1.638.650	821,30	1.899.936	991,24	2.070.415	986,36	2.091.502	1.075,26	2.176.483	1.227,55															
2. DKI Jakarta		10.510.518	2.581,87	13.242.974	2.481,63	11.614.478	3.011,32	16.988.986	3.063,54	18.464.024	3.331,12	4.306.944	3.854,74															
3. Jawa Barat		5.203.622	2.451,12	5.551.299	2.585,94	6.375.903	3.062,77	6.987.322	3.155,56	7.187.924	3.527,95	7.396.393	3.912,76															
4. Jawa Tengah		1.604.073	726,06	1.711.288	777,09	2.024.013	916,42	2.236.553	970,76	2.284.957	1.072,26	2.326.219	1.169,69															
5. DI Yogyakarta		294.557	108,81	304.520	109,65	367.447	134,03	399.402	139,37	412.060	158,00	410.494	158,00															
6. Jawa Timur		2.169.577	1.125,98	2.247.700	1.141,94	2.781.400	1.481,36	3.036.126	1.669,16	3.066.091	1.602,38	3.160.915	1.783,03															
b. Luar Jawa		3.406.462	1.605,49	3.567.435	1.767,12	4.506.566	2.190,61	5.967.538	2.303,87	5.184.347	2.397,51	5.524.566	2.566,26															
1. Nangroe Aceh Darussalam		75.538	37,11	80.896	40,24	88.954	42,14	111.074	52,93	110.699	56,38	103.156	66,28															
2. Sumatera Utara		451.351	206,62	467.615	219,71	574.325	278,66	632.891	296,84	660.148	316,63	720.372	342,31															
3. Sumatera Barat		158.975	72,42	163.984	77,75	198.686	84,05	221.389	102,50	228.962	99,75	245.757	115,60															
4. Riau		204.771	92,99	210.530	98,00	268.563	122,38	308.768	130,23	311.921	131,27	337.430	151,56															
5. Kepulauan Riau		165.478	65,00	162.260	71,13	205.156	88,17	232.327	84,88	235.248	97,90	247.141	106,92															
6. Kepulauan Bangka Belitung		62.147	23,78	63.232	23,47	86.155	31,76	102.384	34,84	98.532	36,42	103.782	40,23															
7. Jambi		121.825	47,53	127.777	53,17	172.548	66,69	205.468	73,55	201.020	75,80	210.689	88,88															
8. Sumatera Selatan		407.116	145,52	422.961	154,76	544.588	195,19	617.475	206,15	625.529	208,31	665.796	237,48															
9. Bengkulu		56.785	21,02	59.893	23,18	78.393	29,87	91.674	31,55	92.793	33,00	97.570	36,35															
10. Lampung		310.419	119,28	330.354	127,64	417.084	158,36	483.653	169,23	487.432	174,72	516.036	198,74															
11. Kalimantan Barat		144.303	57,11	149.568	62,75	199.687	78,23	232.240	85,55	228.420	96,30	249.852	107,99															
12. Kalimantan Tengah		78.461	34,73	85.472	38,23	108.099	47,28	124.004	50,88	130.556	53,52	142.727	60,74															
13. Kalimantan Utara		16.768	8,96	16.341	11,39	22.470	13,02	25.573	13,37	24.414	13,64	26.304	15,55															
<	Cover	Foreword	Glossary	Abbreviation	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	+	-	◀	▶

A		B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
Tabel 6 Penyaluran Pinjaman kepada Penerima Pinjaman berdasarkan Lokasi Table 6 Loan Disbursement to Borrowers Based On Location																
Lokasi / Locations		Jan-21		Feb-21		Mar-21		Apr-21		May-21		Jun-21		Jul-21		
		Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	
a. Jawa		21.357.629	7.778.92	24.696.386	7.817.54	25.042.936	8.577.12	31.727.803	8.884.75							
1	Banten	1.575.190	785.88	1.638.605	821.30	1.899.095	991.24	2.070.415	966.36							
2	DKI Jakarta	10.510.510	2.581.07	13.242.974	2.461.63	11.614.478	3.011.32	16.988.986	3.063.54							
3	Jawa Barat	5.203.622	2.451.12	5.551.299	2.505.94	6.375.923	3.062.77	6.997.322	3.155.56							
4	Jawa Tengah	1.604.073	726.06	1.711.288	777.09	2.024.013	916.42	2.236.553	970.76							
5	DI Yogyakarta	294.557	108.81	304.520	100.65	367.447	134.03	399.402	139.37							
6	Jawa Timur	2.169.677	1.125.98	2.247.700	1.141.94	2.761.480	1.461.35	3.035.125	1.569.16							
b. Luar Jawa		3.406.462	1.605.49	3.587.635	1.767.12	4.006.566	2.190.61	5.067.928	2.303.87							
1	Hangroe Aceh Darussalam	75.530	37.11	80.096	40.24	98.954	52.14	111.014	52.93							
2	Sumatera Utara	451.351	206.82	467.615	219.71	574.325	278.86	632.691	296.64							
3	Sumatera Barat	158.975	72.42	163.964	77.75	198.686	94.05	221.389	102.50							
4	Riau	204.771	92.99	210.530	98.00	268.563	122.38	308.768	130.23							
5	Kepulauan Riau	155.478	65.00	162.260	70.13	205.156	88.17	232.327	94.89							
6	Kepulauan Bangka Belitung	62.147	23.78	63.232	23.47	86.155	31.76	102.384	34.84							
7	Jambi	121.825	47.53	127.777	53.17	172.548	66.69	205.468	73.55							
8	Sumatera Selatan	407.116	145.52	422.961	154.76	544.588	195.19	617.475	206.15							
9	Bengkulu	56.765	21.02	59.693	23.64	78.393	29.87	91.674	31.55							
10	Lampung	310.419	119.28	330.354	127.18	417.084	156.36	483.653	169.23							

Tabel 6 Penyaluran Pinjaman kepada Penerima Pinjaman berdasarkan Lokasi																									
Table 6 Loan Disbursement to Borrowers Based On Location																									
Lokasi / Location	Jul-22		Aug-22		Sep-22		Oct-22		Nov-22		Des-22		Jan-23		Feb-23		Mar-23		Apr-23		May-23		Jun-23		
	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	Jumlah Penerima Pinjaman (entitas)	Jumlah Penyaluran Pinjaman (miliar Rp)	
3. Jawa Barat	4.030.040	4.073.36	3.956.282	4.008.36	3.918.234	4.027.27	3.894.502	4.010.91	3.744.071	4.432.51	3.035.208	4.730.22	4.523.200	4.010.11	3.740.025	4.773.81	4.010.015	5.072.48	3.522.405	4.572.53	3.932.538	5.263.17	3.953.207	5.200.1	
4. Jawa Tengah	1.203.906	1.203.90	1.203.90	1.204.19	1.055.010	1.203.79	1.197.330	1.203.643	1.203.798	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	1.203.90	
5. DI Yogyakarta	261.928	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	261.93	
6. Jawa Timur	1.589.789	2.502.21	1.602.441	2.643.74	2.600.040	2.706.175	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	1.984.238	
a. Jawa	2.968.495	3.504.72	2.935.279	3.507.33	2.938.076	3.668.871	2.938.076	3.668.871	2.938.076	3.668.871	2.938.076	3.668.871	2.938.076	3.668.871	2.938.076	3.668.871	2.938.076	3.668.871	2.938.076	3.668.871	2.938.076	3.668.871	2.938.076	3.668.871	
1. Aceh Darussalam	413.773	44.22	42.496	44.81	43.395	47.79	42.332	43.957	43.345	42.81	43.957	43.345	42.81	43.957	43.345	42.81	43.957	43.345	42.81	43.957	43.345	42.81	43.957	43.345	
2. Sumatera Utara	423.082	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	478.32	
3. Sumatera Barat	168.878	90.48	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	90.47	
4. Riau	174.851	98.34	111.79	98.34	108.639	203.76	108.639	203.76	108.639	203.76	108.639	203.76	108.639	203.76	108.639	203.76	108.639	203.76	108.639	203.76	108.639	203.76	108.639	203.76	
5. Kepulauan Riau	54.445	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	
6. Kepulauan Bangka Belitung	36.334	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	13.57	
7. Jambi	41.890	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	10.37	
8. Sumatera Selatan	201.547	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	307.44	
9. Bengkulu	32.336	39.87	32.336	39.87	32.336	39.87	32.336	39.87	32.336	39.87	32.336	39.87	32.336	39.87	32.336	39.87	32.336	39.87	32.336	39.87	32.336	39.87	32.336	39.87	
10. Lampung	205.904	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	240.70	
11. Kabupaten Babel	105.120	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	17.60	
12. Kabupaten Tangga	60.827	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	71.86	
13. Kabupaten Ulu	13.405	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	17.48	
14. Kabupaten Ulu	203.420	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	26.37	
15. Kabupaten Ulu	143.440	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	82.38	
16. Kabupaten Ulu	102.220	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	94.22	
17. Gunung	10.403	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	10.41	
18. Sumatera Barat	238.510	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	34.43	
19. Sumatera Tangga	27.890	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	14.40	
20. Bat	83.174	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	24.45	
21. Nusa Tenggara Bar	61.006	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	30.21	
22. Nusa Tenggara Bar	31.020	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	42.42	

Penyaluran Pinjaman Bulanan															
Lampiran 3															
Unit: Ringgit Malaysia															
Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Julai 2020	Agustus 2020	September 2020	Oktober 2020	November 2020	Disember 2020	Januari 2021	Februari 2021	Mac 2021
5,961,642,196.000	5,884,600,185.670	5,925,177,284.141	6,089,720,808.158	3,315,881,378.931	2,734,107,074.717	3,725,881,086.405	2,992,256,341.971	4,123,166,684.121	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004
5,961,642,196.000	5,884,600,185.670	5,925,177,284.141	6,089,720,808.158	3,315,881,378.931	2,734,107,074.717	3,725,881,086.405	2,992,256,341.971	4,123,166,684.121	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004	3,760,826,026.004
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000
1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,000,000.000	1,000,						

Penyaluran Pinjaman Bulanan												
(Satuan: Rp)												
	Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020	September 2020	% 1 September 2020 (ytd)	
1	5.961.642.196.600	5.884.600.185.670	5.925.717.284.141	6.089.730.808.158	3.155.881.378.931	2.734.169.072.417	3.725.881.086.406	2.982.256.341.971	4.213.166.684.121	5.762.836.026.034	57,69%	
2	718.061.483.206	633.778.832.517	636.132.363.699	701.193.369.287	348.633.780.289	260.964.766.141	413.856.339.115	317.387.084.830	417.536.384.156	650.210.653.217	57,69%	
3	2.102.121.736.271	2.004.705.135.123	1.947.511.891.136	2.041.170.794.030	1.053.669.300.305	1.080.789.544.370	1.289.584.883.592	1.289.280.544.023	1.583.850.737.786	1.583.850.737.786	58,15%	
4	1.866.358.488.123	1.913.188.753.527	1.956.269.415.370	1.950.009.030.395	1.026.961.743.341	869.433.278.514	1.272.897.836.408	828.700.050.065	1.340.206.592.839	2.121.724.447.936	60,22%	
5	475.132.418.204	512.581.623.581	537.043.980.401	540.762.892.734	257.400.820.962	215.335.514.092	309.203.504.713	214.009.839.338	347.076.837.406	483.985.834.299	64,54%	
6	73.404.184.978	75.337.967.698	79.030.302.980	74.686.164.978	30.301.953.762	24.560.919.342	37.312.448.002	32.277.837.999	37.033.163.211	78.171.821.962	51,38%	
7	724.563.883.839	745.807.833.224	769.729.230.554	781.908.506.734	338.313.457.481	300.905.193.303	411.621.413.798	360.295.666.146	543.051.162.493	842.892.527.848	57,21%	
8	991.169.780.788	991.944.948.056	1.094.795.336.081	1.050.094.120.766	388.967.261.365	381.900.488.744	559.344.113.271	528.140.040.647	687.005.987.722	1.064.351.412.141	57,62%	
9	21.680.490.407	22.240.477.061	22.668.983.894	22.233.709.757	8.320.076.932	10.010.465.795	13.778.439.056	14.821.320.353	19.273.664.061	27.657.370.418	67,29%	
10	148.463.703.335	138.112.679.334	158.109.089.965	146.134.037.192	55.058.429.304	74.785.430.862	113.803.770.722	78.568.396.376	134.347.596.780	184.197.020.298	64,22%	
11	41.373.141.701	45.343.382.383	55.655.797.116	54.334.334.409	17.870.327.342	12.804.844.267	20.242.433.527	24.839.444.039	29.537.134.608	37.358.871.240	58,73%	
12	53.306.254.110	45.562.187.024	56.894.801.713	54.981.457.691	22.507.279.804	26.989.894.421	44.242.384.123	40.262.944.721	73.915.368.022	92.715.368.022	66,27%	
13	40.249.791.515	41.817.533.425	48.264.436.613	42.175.159.446	12.455.466.020	10.277.334.756	18.611.344.813	17.628.746.732	37.696.925.437	37.696.925.437	53,87%	
14	10.326.477.770	12.844.799.771	12.782.307.139	11.292.966.215	5.343.232.200	5.832.120.338	6.603.765.763	7.828.810.667	4.997.890.282	14.011.831.405	72,71%	
15	24.833.488.549	27.354.441.316	27.873.576.335	28.238.055.259	9.692.979.841	7.674.837.684	11.531.053.084	16.073.468.690	14.687.532.384	26.560.520.844	61,00%	
16	88.427.436.103	77.531.248.115	92.114.643.613	103.514.099.165	48.206.968.308	46.110.328.856	75.304.615.544	53.356.210.208	79.479.057.319	114.672.033.439	66,74%	
17	13.339.967.993	11.449.858.633	13.111.306.533	14.639.737.787	4.176.300.215	3.226.484.599	8.035.061.456	5.374.077.607	5.595.880.113	12.279.919.035	64,62%	
18	62.577.971.016	61.430.978.990	70.977.213.537	79.366.241.159	35.278.408.324	26.423.477.964	39.676.507.521	39.826.669.221	43.039.429.705	66.384.699.937	64,21%	
19	30.474.199.872	27.727.760.329	28.972.181.633	28.923.803.394	9.767.521.414	11.185.699.399	17.799.699.998	16.525.381.483	20.003.679.930	34.704.704.653	59,47%	
20	23.276.968.232	21.912.242.427	19.053.153.933	20.016.143.190	5.584.491.611	5.047.481.120	8.863.680.914	8.720.442.038	9.211.168.091	19.301.770.147	60,34%	
21	4.928.798.992	5.165.193.852	5.136.318.450	4.902.771.262	1.533.880.370	999.200.463	1.601.048.416	2.765.313.125	1.907.306.332	3.393.577.718	68,37%	
22	60.698.089.639	63.610.203.443	63.053.542.486	60.613.640.045	20.234.517.432	19.272.159.159	28.002.251.394	40.308.143.972	31.195.162.774	54.920.950.630	68,82%	
23	33.788.494.895	34.613.970.990	36.627.583.860	39.157.323.095	12.092.803.149	13.628.388.312	13.906.195.527	17.515.705.812	14.135.878.498	38.611.478.017	53,57%	
24	49.345.749.871	40.451.853.507	52.691.862.980	44.797.044.807	10.761.952.992	8.865.506.673	13.276.813.333	19.645.976.889	16.743.600.951	31.277.334.296	36,39%	
25	9.171.775.088	9.112.597.570	10.663.237.214	9.349.017.563	2.270.039.021	1.760.240.112	3.080.591.727	4.386.270.888	7.039.792.310	6.637.523.763	49,56%	
26	14.460.893.897	13.331.868.196	23.839.392.913	22.718.778.949	5.651.505.522	4.973.346.991	5.334.762.238	8.920.913.424	8.726.073.477	11.581.060.335	108,71%	
27	4.944.068.564	16.787.668.190	8.679.296.193	7.034.438.810	2.642.055.491	1.302.930.689	1.293.865.507	2.271.514.898	2.378.910.474	2.968.486.498	123,66%	
28	83.502.627.515	83.860.104.074	105.781.366.474	92.156.095.760	30.507.635.295	33.927.481.158	43.096.416.730	41.432.557.729	65.907.480.328	75.031.950.273	50,71%	
29	16.284.351.267	20.707.479.774	21.668.153.077	18.637.660.696	6.303.571.302	6.208.145.592	6.430.789.267	6.330.969.428	6.896.806.924	83.659.806.924	83,65%	
30	84.232.773.877	84.139.389.074	81.326.190.154	79.316.497.853	24.552.749.044	22.527.506.479	30.879.351.727	41.121.065.749	39.531.570.971	83.166.375.358	42,47%	
31	30.899.465.109	34.896.793.798	26.909.933.364	31.552.756.277	15.757.768.096	20.226.522.640	19.291.461.451	9.407.882.342	42.554.818.829	36.970.078.985	64,04%	
32	10.258.877.555	10.514.184.030	11.289.855.756	10.685.886.548	3.449.973.299	2.781.488.066	4.758.112.102	6.405.326.127	6.274.161.492	11.058.372.447	63,80%	
33	3.663.223.719	3.765.887.840	3.765.887.840	3.765.887.840	1.086.340.305	777.827.281	1.086.340.305	1.086.340.305	1.086.340.305	1.086.340.305	56,66%	
34	6.476.746.320	6.821.056.888	6.787.176.155	6.329.890.407	2.063.883.120	1.587.514.289	2.364.253.064	3.255.004.493	3.652.145.166	5.852.671.492	56,80%	
35	4.100.380.145	6.091.335.385	4.929.921.707	4.796.549.783	1.234.951.376	1.020.238.185	1.939.139.779	2.999.148.425	2.787.373.638	4.003.407.711	64,28%	
36	8.082.577.731	6.137.882.615	8.942.143.036	8.396.938.530	2.160.086.216	1.581.063.729	2.712.168.900	4.886.162.402	5.175.515.953	35.070.016.381	83,42%	

Penyaluran Pinjaman Bulanan												
(Satuan: Rp)												
	Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020	September 2020	% 1 September 2020 (ytd)	
1	5.961.642.196.600	5.884.600.185.670	5.925.717.284.141	6.089.730.808.158	3.155.881.378.931	2.734.169.072.417	3.725.881.086.406	2.982.256.341.971	4.213.166.684.121	5.762.836.026.034	57,69%	
2	718.061.483.206	633.778.832.517	636.132.363.699	701.193.369.287	348.633.780.289	260.964.766.141	413.856.339.115	317.387.084.830	417.536.384.156	652.010.653.217	57,69%	
3	2.102.121.736.271	2.004.705.135.123	1.947.511.891.136	2.041.170.794.030	1.053.669.300.305	1.080.789.544.370	1.289.584.883.592	1.289.280.544.023	1.583.850.737.786	1.583.850.737.786	58,15%	
4	1.866.358.488.123	1.913.188.753.527	1.956.269.415.370	1.950.009.030.395	1.026.961.743.341	869.433.278.514	1.272.897.836.408	828.700.050.065	1.340.206.592.839	2.121.724.447.936	60,22%	
5	475.132.418.204	512.581.623.581	537.043.980.401	540.762.892.734	257.400.820.962	215.335.514.092	309.203.504.713	214.009.839.338	347.076.837.406	483.985.834.299	64,54%	
6	73.404.184.978	75.337.967.698	79.030.302.980	74.686.164.978	30.301.953.762	24.560.919.342	37.312.448.002	32.277.837.999	37.033.163.211	78.171.821.962	51,38%	
7	724.563.883.839	745.807.833.224	769.729.230.554	781.908.506.734	338.313.457.481	300.905.193.303	411.621.413.798	360.295.666.146	543.051.162.493	842.892.527.848	57,21%	
8	991.169.780.788	991.944.948.056	1.094.795.336.081	1.050.094.120.766	388.967.261.365	381.900.488.744	559.344.113.271	528.140.040.647	687.005.987.722	1.064.351.412.141	57,62%	
9	21.680.490.407	22.240.477.061	22.668.983.894	22.233.709.757	8.320.076.932	10.010.465.795	13.778.439.056	14.821.320.353	19.273.664.061	27.657.370.418	67,29%	
10	148.463.703.335	138.112.679.334	158.109.089.965	146.134.037.192	55.058.429.304	74.785.430.862	113.803.770.722	78.568.396.376	134.347.596.780	184.197.020.298	64,22%	
11	41.373.141.701	45.343.382.383	55.655.797.116	54.334.334.409	17.870.327.342	12.804.844.267	20.242.433.527	24.839.444.039	29.537.134.608	37.358.871.240	58,73%	
12	53.306.254.110	45.562.187.024	56.894.801.713	54.981.457.691	22.507.279.804	26.989.894.421	44.242.384.123	40.262.944.721	73.915.368.022	92.715.368.022	66,27%	
13	40.249.791.515	41.817.533.425	48.264.436.613	42.175.159.446	12.455.466.020	10.277.334.756	18.611.344.813	17.628.746.732	37.696.925.437	37.696.925.437	53,87%	
14	10.326.477.770	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	53,87%	
15	24.835.448.299	33.444.311.516	37.737.351.326	37.737.351.326	9.682.979.919	6.982.979.919	11.531.033.034	10.673.466.690	14.677.363.332	26.560.344.120	61,00%	
16	88.427.439.103	77.331.245.115	92.114.643.615	103.514.643.615	40.296.968.038	40.296.968.038	60.423.518.544	59.326.210.208	79.439.057.218	114.472.033.218	66,74%	
17	11.709.696.799	11.449.635.833	12.430.711.593	12.430.711.593	4.931.488.109	4.931.488.109	7.319.488.109	7.319.488.109	9.682.979.919	14.677.363.332	64,22%	
18	63.237.917.016	61.430.978.990	67.237.133.537	79.366.241.199	33.278.404.236	26.423.477.924	36.676.801.571	35.836.686.221	43.039.405.218	67.368.609.937	64,31%	
19	27.174.969.299	27.174.969.299	27.174.969.299	27.174.969.299	7.260.329.929	7.260.329.929	10.791.488.109	10.791.488.109	14.677.363.332	26.560.344.120	64,31%	
20	23.756.366.229	21.912.342.427	25.055.133.525	25.055.133.525	6.014.545.190	5.584.421.611	5.047.481.303	9.863.860.614	9.242.038.126	19.211.668.091	60,34%	
21	5.168.186.299	5.168.186.299	5.168.186.299	5.168.186.299	1.368.186.299	1.368.186.299	2.051.312.325	2.051.312.325	2.737.370.418	4.392.038.126	60,34%	
22	60.608.698.299	62.912.342.427	66.014.451.486	66.014.451.486	20.234.512.451	19.472.199.103	28.001.321.304	28.001.321.304	31.195.162.174	54.920.509.126	48,86%	
23	33.784.498.949	24.613.072.990	36.667.588.860	39.137.333.569	12.092.803.149	13.628.588.127	13.628.588.127	17.513.705.812	14.138.878.408	38.613.478.091	53,37%	
24	40.249.791.515	40.249.791.515	40.249.791.515	40.249.791.515	10.277.334.756	10.277.334.756	15.312.344.813	15.312.344.813	20.537.370.418	31.195.162.174	64,31%	
25	31.774.750.889	31.022.977.570	34.066.337.860	3.949.017.563	2.270.039.021	1.760.240.212	3.060.951.727	3.060.951.727	6.739.792.149	63.527.529.763	49,96%	
26	31.513.513.089	31.513.513.089	31.513.513.089	31.513.513.089	7.867.370.418	7.867.370.418	11.531.033.034	11.531.033.034	14.677.363.332	26.560.344.120	64,31%	
27	4.944.068.504	16.768.768.700	18.769.302.165	20.434.818.010	2.642.055.491	1.302.830.699	1.293.802.567	2.271.571.898	2.319.810.474	2.368.948.098	123,66%	
28	62.860.667.515	82.860.120.474	105.76.364.474	94.166.066.790	36.927.625.205	36.927.625.205	40.068.476.720	42.275.537.729	65.800.468.729	103.514.643.615	59,71%	
29	10.326.477.770	10.326.477.770	10.326.477.770	10.326.477.770	2.584.368.696	2.584.368.696	3.827.114.624	3.827.114.624	5.168.186.299	8.428.186.299	64,31%	
30	84.232.775.877	84.719.389.974	81.396.199.154	79.316.497.853	24.552.749.044	22.506.467.427	30.879.357.127	41.121.065.749	39.331.370.979	81.669.378.979	49,96%	
31	32.899.465.199	34.896.793.798	35.896.793.798	35.896.793.798	20.234.512.451	19.472.199.103	28.001.321.304	28.001.321.304	31.195.162.174	54.920.509.126	48,86%	
32	10.258.877.505	10.514.128.860	11.289.855.860	10.683.890.860	3.449.979.309	2.781.480.860	4.758.112.100	4.605.238.137	7.867.370.418	11.531.033.034	64,31%	
33	10.258.877.505	10.514.128.860	11.289.855.860	10.683.890.860	3.449.979.309	2.781.480.860	4.758.112.100	4.605.238.137	7.867.370.418	11.531.033.034	64,31%	
34	10.258.877.505	10.514.128.860	11.289.855.860	10.683.890.860	3.449.979.309	2.781.480.860	4.758.112.100	4.605.238.137	7.867.370.418	11.531.033.034	64,31%	
35	6.476.740.240	6.821.056.299	7.167.175.525	7.329.890.403	2.063.821.120	1.957.213.034	2.364.350.034	2.355.044.912	2.602.145.912	5.852.670.418	56,83%	
36	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
37	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
38	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
39	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
40	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
41	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
42	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
43	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
44	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
45	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
46	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
47	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
48	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
49	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
50	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
51	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
52	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
53	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
54	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
55	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
56	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
57	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.979.309	3.019.979.309	64,31%	
58	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	4.030.390.145	1.009.979.309	1.009.979.309	1.514.979.309	1.514.979.309	2.019.			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Rabu Tanggal 05 Bulan Februari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Satrio Juni Elah / 21631068
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Peta 10 Peti Lontar Terhadap Risiko Profitabilitas Bank Syariah Periode 2019-2023

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Samma Selving Chintia

Calon Pembimbing I : Khairul Umam Khudori, M.E.I

Calon Pembimbing II : Dr. Hendrianto, M.A

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Di lab belanda langsung membahas Pinterk serta kemudian / atau dari lain
2. Tersebut bahwa ada beberapa poin yang harus diperhatikan
3. Kemudian ada beberapa poin yang harus diperhatikan
4. Pada nilai RDA & RDE bisa digunakan / variabel / 1. kemudian
5. Pada bagian akhir dari data yang ada di lab dan di lab

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 19 bulan Februari tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 05 Februari 2025

Moderator
Samma Selving Chintia

Calon Pembimbing I
[Signature]
NIP.

Calon Pembimbing II
[Signature]
NIP.

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor **063**/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

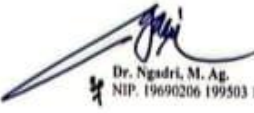
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :** 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.H/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318 In.34.2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama :** 1. Khairul Umam Khudhori, M.E.I NIP.19900725 201801 1 001
2. Dr. Hendrianto, MA NIP. 19870621 202321 1 022
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA :** Satria Juni Elah
- NIM :** 21631068
- PRODI/FAKULTAS :** Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
- JUDUL SKRIPSI :** Pengaruh *Peer To Peer Lending* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Mega Syari'ah Periode 2020-2024
- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan,
- Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 19 Februari 2025
Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Terselenggara :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Staf TU/AS IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gari No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	SATRIA JUNI ELAH
NIM	21631068
PROGRAM STUDI	PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS	SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PEMBIMBING I	KHAIRUL UMAM KHUDHORI M.E.I
PEMBIMBING II	Dr. HENDRIANTO, M.A
JUDUL SKRIPSI	PEVALUASI PEER TO PEER LEARNING TERHADAP RASIO PROFITABILITAS BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2020-2024
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	10 Maret 2025	Revisi Latar belakang Proposal	
2.	16/3/2025	Bab 1 - 3	
3.		Revisi bab 1, 2, 3	
4.		ACC 1, 2, 3	
5.		Lampiran bab 4	
6.		Revisi pembahasan bab IV	
7.		Lampiran + tambahan revisi pembahasan	
8.		Perbaikan penulisan	
9.		ACC	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

NIP.

PEMBIMBING II,

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

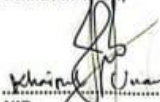
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	SATRIA JUMI ELAH
NIM	21631068
PROGRAM STUDI	PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS	SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
DOSEN PEMBIMBING I	KHAIRUL UMAM KHUDHORI, M.E.I
DOSEN PEMBIMBING II	Dr. HENDRIANTO, M.A
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH PEER TO PEER LEARNING TERHADAP RASIO PROFITABILITAS BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2020-2024
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING I	
1.	28/02	Revisi bab 1 Latar belakang	Jh	Jh
2.	5/2025/03	ACC bab 1, lanjut bab 2	Jh	Jh
3.	12/03	Revisi teori	Jh	Jh
4.	19/03	Revisi hipotesis	Jh	Jh
5.	26/03	Lanjut bab 3	Jh	Jh
6.	2/2025/04	Revisi metapen + toraf usi	Jh	Jh
7.	10/2025/04	perbaikan metapen (usi)	Jh	Jh
8.	17/2025/04	ACC bab 3, lanjut bab 4	Jh	Jh
9.	24/2025/04	Revisi Pembahasan	Jh	Jh
10.	1/2025/05	ACC bab 4, lanjut bab 5	Jh	Jh
11.	14/05	Revisi bab 5	Jh	Jh
12.	21/05	ACC Sidang	Jh	Jh

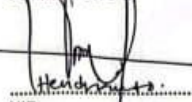
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


NIP.

CURUP,202

PEMBIMBING II


NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Skripsi Satria

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

22%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id	4%
	Internet Source	
2	Submitted to IAIN Purwokerto	3%
	Student Paper	
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang	2%
	Student Paper	
4	Submitted to Universitas Riau	1%
	Student Paper	
5	repository.iainbengkulu.ac.id	1%
	Internet Source	
6	repository.radenintan.ac.id	1%
	Internet Source	
7	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	1%
	Internet Source	
8	repository.uin-suska.ac.id	1%
	Internet Source	
9	eprints.walisongo.ac.id	1%
	Internet Source	
10	Submitted to Universitas Djuanda	1%
	Student Paper	
11	123dok.com	1%
	Internet Source	

PROFIL PENULIS



Nama Satria Juni Elah, Tempat tanggal lahir, Noman 28 Juni 2003, anak dari seorang ayah yang bernama Irwan dan Ibu yang bernama Bairia, ia merupakan anak bungsu dari 3 saudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri Noman Baru melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri Maur, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri Noman lalu pindah ke Pondok Pesantren Al-Madani Lubuk Linggau namun terhenti dan dilanjutkan dengan Homescolling berupa pendidikan jalur ijazah paket dengan mengambil jurusan IPS. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Penulis aktif di organisasi internal kampus yakni di HMPS-PS (Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah) IAIN Curup, pernah menjabat sebagai ketua divisi PSDA, aktif tahun 2021-2023 dan aktif di Komunitas Beasiswa Berprestasi yakni GenBI Bengkulu Komisariat IAIN Curup pada divisi Pengabdian Masyarakat sebagai anggota.

Seseorang yang dikenali dengan kepribadian tenang namun penuh kepastian, tidak memiliki hobby spesifik. Hanya ingin hidup dengan kemandirian dan kedamaian, punya rumah yang nyaman dan penuh kebahagiaan. Sederhana namun bermakna cita-cita dimasa depannya.